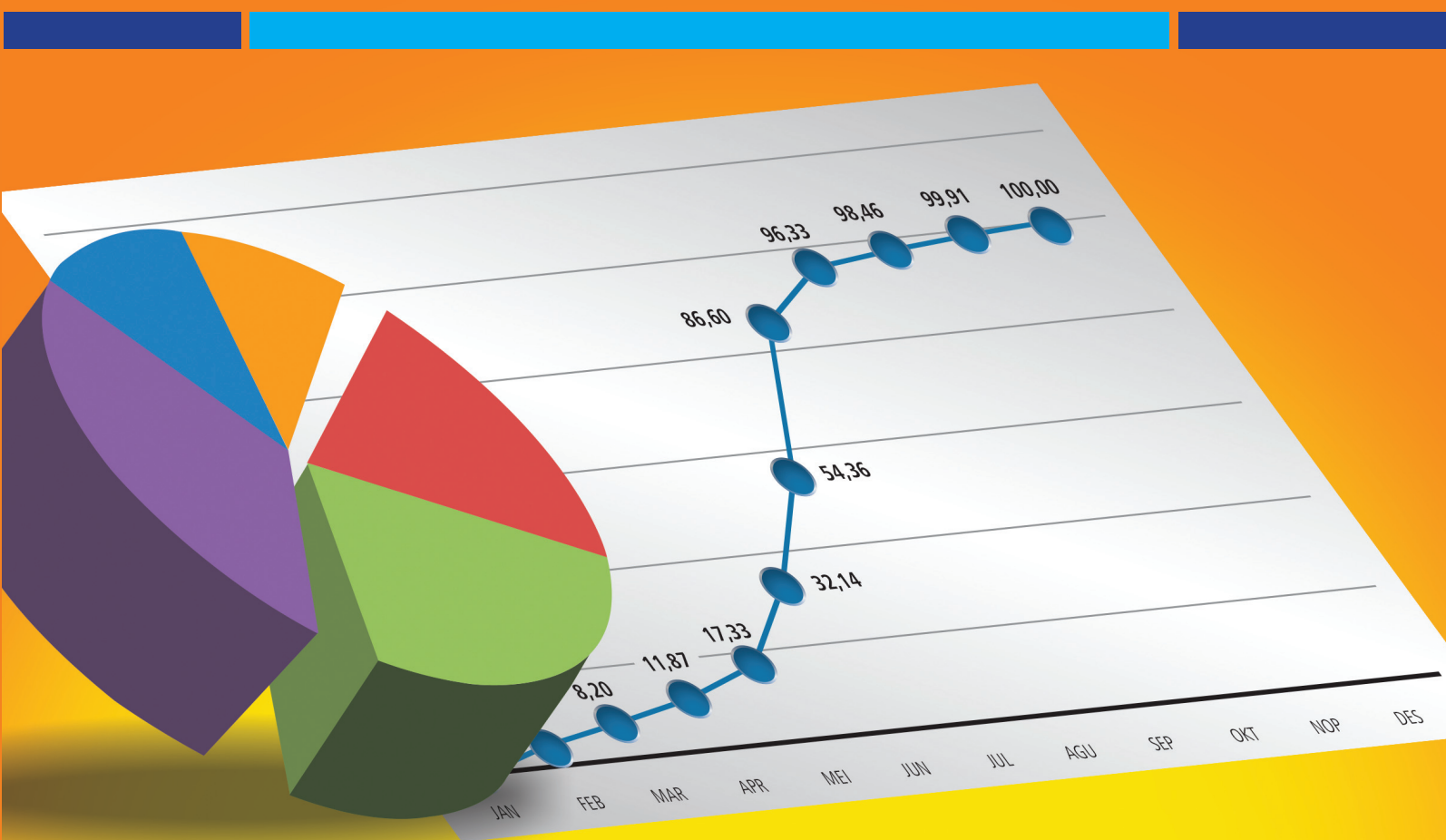




(LAKIP)

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2016



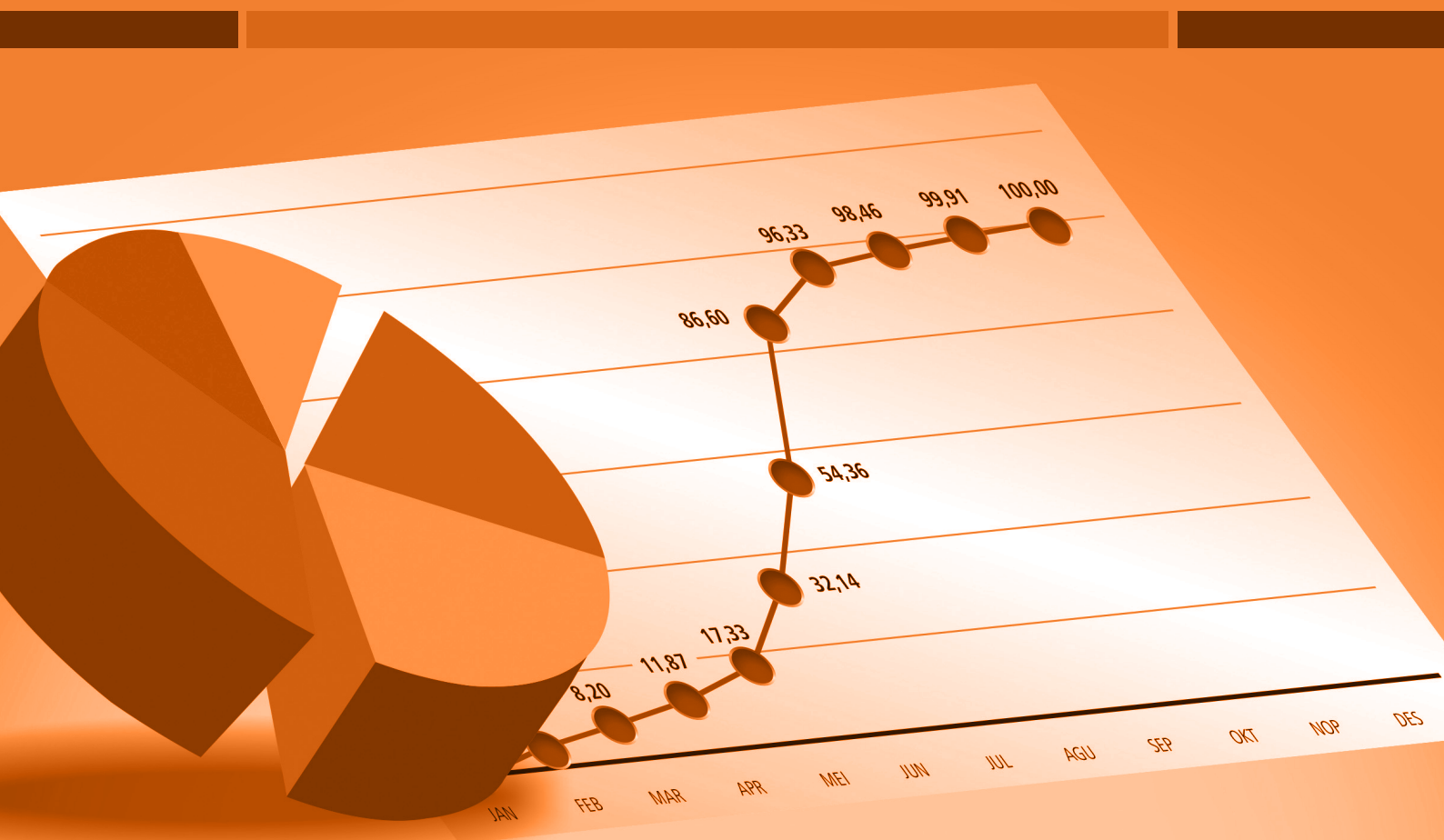
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Tahun 2017



(LAKIP)

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2016



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Tahun 2017

Kata Pengantar



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunianya sehingga pelaksanaan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) selama tahun 2016 telah dapat dilaksanakan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah diwajibkan setiap instansi pemerintah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja instansi tersebut. Untuk itu Direktorat Pembinaan PAUD melakukan penyusunan LAKIP Tahunan untuk tahun 2016.

LAKIP Direktorat Pembinaan PAUD disusun untuk memberikan gambaran dan analisis mengenai pelaksanaan program PAUD selama tahun 2016. Laporan ini memuat analisis pencapaian dan kesenjangan antara rencana kegiatan dengan realisasinya.

Laporan ini pun menjelaskan daya serap fisik dan keuangan berdasarkan indikator akuntabilitas kinerja, komponen input, output, outcome, dan dampak. Dalam melakukan analisis keuangan ditentukan capaian daya serap berdasarkan 4 (empat) jenis belanja yaitu belanja modal, belanja barang, belanja bantuan sosial, dan belanja gaji pegawai.

Hingga akhir tahun 2016, Direktorat Pembinaan PAUD telah mampu mencapai daya serap anggaran 94,05% dan realisasi daya serap fisik sekitar 100%. Capaian ini sudah relatif baik meski belum maksimal. Tentunya, ada keberhasilan dan kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan program PAUD pada tahun 2016 ini. Dengan LAKIP akhir tahun ini, kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dan perhatian bagi perencanaan pelaksanaan program di tahun yang akan datang yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahun selanjutnya.

Jakarta, Januari 2017
Direktur PAUD,

A handwritten signature in black ink, likely belonging to R. Ella Yulaelawati R.

R. Ella Yulaelawati R, M.A., Ph.D
NIP. 195804091984022001

Ikhtisar Eksekutif

Program Pendidikan Anak Usia Dini pada tahun 2016 lebih menitikberatkan kepada gerakan pendidikan yang berkualitas. Direktorat Pembinaan PAUD (Dit. Bin PAUD) sebagai wakil pemerintah dalam pelaksanaan PAUD, menuangkan program dan rencana di dalam rencana strategis 2016 – 2019. Sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program, Direktorat Pembinaan PAUD berkewajiban untuk melaporkan kinerja yang tertuang pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan tersebut merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi, serta merupakan media akuntabilitas setiap kementerian/ lembaga (K/L), termasuk pencapaian Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Dit. Bin PAUD.

Kinerja Dit. Bin PAUD tertuang dalam dua IKP dan tiga belas IKK. Kedua jenis Indikator kinerja tersebut, setiap tahunnya dirinci dalam target-target yang tertuang di rencana strategis 2016 – 2019. Secara umum pembangunan PAUD di Indonesia dalam satu tahun anggaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan kualitas kelembagaan dimana pada tahun 2015 dari 190.158 lembaga PAUD menjadi 193.548 pada akhir tahun 2016 (data DAPODIK PAUD dan Dikmas).

Pencapaian kinerja Dit. Bin PAUD antara lain juga tergambar dalam pencapaian daya serap anggaran yang pada tahun 2016 mencapai 94,05% dari total anggaran pusat **Rp. 149.903.461.000,-**

(seratus empat puluh sembilan milyar sembilan ratus tiga juta empat ratus enam puluh satu ribu rupiah). Pencapaian kinerja daya serap anggaran yang tertinggi, bersumber dari Subdit program dan evaluasi dengan total pencapaian daya serap 99,79%, tetapi pada tahun 2016 pencapaian kinerja anggaran dari masing-masing subdit merata semua mencapai di atas 90%.

Selain pencapaian daya serap anggaran yang tinggi, kinerja Dit. Bin PAUD juga dapat dilihat dari pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang tercantum dalam perjanjian kinerja. Ukuran kinerja Dit. Bin PAUD dinilai dari pencapaian layanan Pendidikan Anak Usia Dini dan layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya, yang diuraikan dalam dua IKP dan tiga belas IKK.

Secara umum dari pelaksanaan satu sasaran strategis yang perealisasinya didukung oleh tiga belas indikator kinerja kegiatan, tiga indikator kinerja melebihi target, dan 10 indikator kinerja sesuai target. Capaian indikator kinerja diatas diuraikan sebagai berikut:

A. IKP Melebihi Target

APK PAUD merupakan salah satu Indikator Kinerja Program (IKP) terealisasi 72,16% dari target 72,10%, dengan persentase capaian kinerja 100,08%. Untuk IKP lembaga PAUD yang siap di akreditasi, terealisasi 36.051 dari target 34.801 lembaga, dengan persentase capaian kinerja.

B. IKK Melebihi Target

1. lembaga PAUD yang memperoleh BOP PAUD untuk anak usia 4 – 6 tahun, terealisasi 190.327 lembaga dari target 190.158, dengan persentase capaian kinerja 100,01%.
2. Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran termasuk APE, terealisasi 514 lembaga dari target 460 lembaga, dengan persentase capaian kinerja 111,74%.
3. Jumlah dokumen NSPK PAUD, terealisasi 48 Dokumen dari target 15 Dokumen, dengan persentase capaian kinerja 320%.
4. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran terealisasi 205 unit dari target 1 unit, dengan persentase capaian kinerja 205%.

C. IKK Sesuai Target

1. Jumlah lembaga PAUD terpadu Pembina yang dibangun/ direvitalisasi adalah 58 lembaga dengan target 58 dengan persentase capaian kinerja 100%.
2. Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/direvitalisasi di daerah 3T, terealisasi 53 lembaga dari target 53 lembaga, dengan persentase pencapaian kinerja 100%.
3. Jumlah Ruang Kelas PAUD yang Dibangun Termasuk Meubelair teralisasi 58 ruang kelas baru dari target 58, dengan pencapaian kinerja 100%.
4. Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD terealisasi 2.210 lembaga dari target 2.210 lembaga, dengan pencapaian kinerja 100%.
5. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi pelaksanaan rencana terealisasi 2 dokumen dari target 2 dokumen, dengan pencapaian kinerja 100%.
6. Jumlah dokumen keuangan dan kepegawaian, ketatausahaan dan BMN, terealisasi 4 dokumen dari target 4 dokumen, dengan pencapaian kinerja 100%.
7. Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan rintisan wajib PAUD, terealisasi di 5 kab/kota dari target 5 kab/kota, dengan pencapaian kinerja 100%.

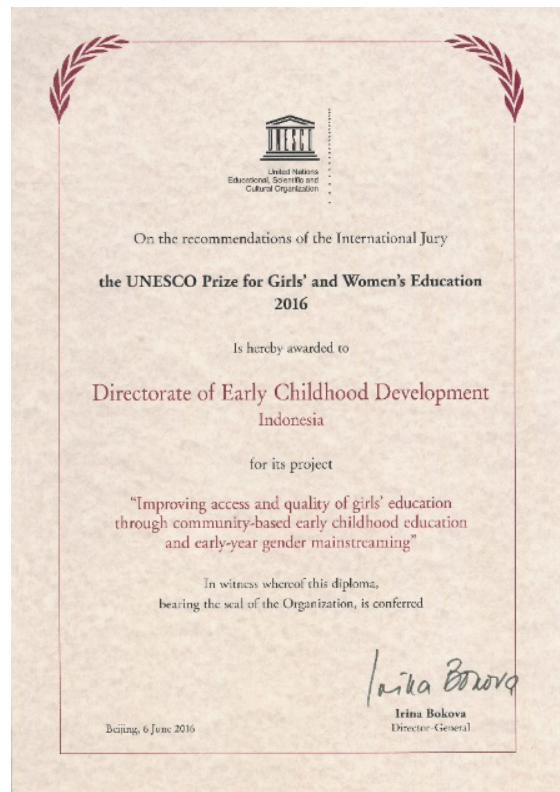
8. Kabupaten/kota yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD, terealisasi di 100 kab/kota dari target 100 kab/kota, dengan pencapaian kinerja 100%.
9. Jumlah lembaga PAUD yang terbentuk, terealisasi 340 lembaga dari target 340 lembaga, dengan pencapaian kinerja 100%.
10. Jumlah penyelenggaraan HAN lomba dan apresiasi, terealisasi 1 dokumen dari target 1 dokumen, dengan pencapaian kinerja 100%.

D. Prestasi lain

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meraih penghargaan UNESCO Prize for Girl's and Women's Education 2016. Penghargaan tingkat dunia ini diberikan karena kepedulian Indonesia yang telah mengenalkan program pengarusutamaan gender sejak jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Penghargaan tersebut diserahkan Direktur Jenderal UNESCO Irina Bokova, didampingi Ibu Negara Republik Rakyat Tiongkok Peng Liyuan kepada Direktur Pembinaan PAUD Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud, Ella Yulaelawati, di Beijing, Senin (6/6).

Program ini dilaksanakan antara lain melalui penerbitan buku saku tentang gender, mengalokasikan anggaran berbasis gender, penghargaan kepada Bunda PAUD, Satu Desa Satu PAUD, pembangunan PAUD di daerah terpencil, serta peningkatan wawasan tentang gender kepada para tenaga pendidik PAUD.



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL & GRAFIK.....	vi
Bab I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	4
Bab II Perencanaan Kinerja	9
A. Perjanjian Kinerja	9
B. Program Kegiatan Direktorat Pembinaan Paud Tahun 2016.....	11
Bab III Akuntabilitas Kinerja	13
A. Capaian Kinerja Organisasi	13
B. Capaian Realisasi Anggaran	29
Bab IV Penutup	30
Lampiran	31

Daftar Tabel & Grafik

Tabel 1	Perjanjian Kinerja Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2016.....	9
Tabel 2	Pengukuran Kinerja Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2016	13
Grafik 1	Alokasi Anggaran Tahun 2016	10
Grafik 2	Komposisi Anggaran Dit. Pembinaan PAUD Tahun 2016	11
Grafik 3	Target Capai Serapan Anggaran	12
Grafik 4	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Tahun 2016.....	15
Grafik 5	Realisasi Anggaran Per Subdit Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2016	29

BAB I

Pendahuluan

A. GAMBARAN UMUM

Pencapaian 100 tahun Indonesia merdeka akan sangat ditentukan oleh bagaimana kita memanfaatkan peluang bonus demografi dengan menyiapkan tenaga kerja yang berlimpah. Anak usia 0-6 tahun pada tahun 2010 yang berjumlah 32,5 juta orang, pada tahun 2045 usia mereka telah mencapai 35-41 tahun (*Hasil SP 2010*). Sementara itu anak usia 0-6 tahun pada tahun 2016 yang berjumlah 33,5 juta orang, pada tahun 2045 usia mereka telah mencapai 29-35 tahun (*Proyeksi Berdasarkan Hasil SP 2010*). Ini merupakan usia produktif, yang jika dipersiapkan dengan baik sejak sekarang akan menjadi modal pembangunan, tetapi sebaliknya jika tidak dipersiapkan dengan baik justru kelak akan menjadi beban pembangunan.

Penyiapan SDM yang berkualitas sejak dini sejalan dengan program prioritas yang diamanatkan Nawa Cita, khususnya Nawa Cita ke-8 (melakukan revolusi karakter bangsa), Nawa Cita ke-5 (meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia), dan Nawa Cita ke-6 (meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional).

Keberlanjutan suatu bangsa ditentukan oleh kesiapan dan kesanggupan generasi penerusnya, dan itu harus dipersiapkan sejak anak masih berusia dini. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar, dan PAUD yang

berkualitas akan sangat berkontribusi terhadap kualitas pendidikan pada jenjang selanjutnya.

Di banyak negara, anak usia dini diartikan sebagai anak sejak masih dalam kandungan sampai dengan usia 8 tahun. Hal itu dikarenakan selama periode tersebut sistem pusat syaraf, sel-sel otak dan jaringan neuron sudah terbangun, dan ini akan menjadi dasar bagi masa depan anak ketika dewasa (Irwin, Siddiqi, and Hertzman, 2007). Walaupun pengalaman-pengalaman yang didapat anak setelah periode itu masih dapat mengubah masa depannya, namun perkembangan anak pada saat usia dini akan berpengaruh terhadap kesehatan, perilaku dan hasil-hasil pembelajaran pada usia-usia selanjutnya (*Grantham-McGregor et al., 2007; Irwin, Siddiqi, and Hertzman, 2007; Mustard, 2007*). Jika pengembangan dan pendidikan/pembelajaran anak usia dini ditingkatkan, kemungkinan besar keadaan anak di usia selanjutnya akan jauh lebih sehat, bersemangat, produktif dan sukses. Banyak pakar mengakui bahwa anak dilahirkan dengan membawa kekhususannya masing-masing yang dipengaruhi oleh faktor keturunan, namun bagaimana anak berkembang akan sangat dipengaruhi pula oleh faktor lingkungan, yakni seberapa besar kesempatan dan pengalaman yang mereka dapatkan dari lingkungan (*Shonkoff and Phillips, 2000*)

Sementara itu berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dengan PAUD yang baik

investasi pada jenjang pendidikan berikutnya akan lebih *cost effective*. Heckman (2003) berdasarkan hasil penelitiannya makin meyakinkan bahwa anak yang mengikuti PAUD dengan baik kelak mampu mengembalikan investasi beberapa kali lipat dibandingkan investasi serupa yang diberikan setelah usia sekolah (di pendidikan sekolah) dan usia dewasa (*job training*).

Namun harus diakui bahwa ada banyak kendala dalam penanganan PAUD, diantaranya adalah **penanganan PAUD di daerah 3T*, daerah rawan bencana, dan anak-anak yang berkebutuhan khusus**. Oleh karena itu diperlukan adanya pemihakan (afirmasi), dan PAUD adalah cara pemihakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan Nawa Cita ke- 3 yakni “membangun dari pinggiran.” Berdasarkan data 2014/2015 APK PAUD baru mencapai 68,10 %, dan terdapat 28,86% desa yang belum memiliki PAUD (terutama di Provinsi Papua Barat, Papua, Kalimantan Utara, Maluku dan Maluku Utara, Aceh, Kalbar, NTT, Sumut, Sulawesi Tenggara, Kalteng, Bengkulu, Sumsel dan Sulteng).

Selain itu PAUD juga masih diperhadapkan dengan **adanya disparitas partisipasi PAUD berdasarkan kondisi sosial ekonomi orangtua**. Berdasarkan hasil studi Bank Dunia (2013) masih terdapat disparitas antara yang kaya dan yang miskin, dalam hal ini yang miskin makin tertinggal keikutsertaannya dalam PAUD dibandingkan mereka yang kaya. Jika variabel sosial ekonomi dan letak geografis digabung, akan makin jelas kesenjangan (disparitas) dalam akses layanan PAUD antara kaya-miskin, kota-desa, dan antara kaya-miskin di kota dan desa. Anak-anak dari keluarga miskin, anak-anak di pedesaan, apa-lagi sudah miskin, tinggal di pedesaan, dan ibunya berpendidikan rendah, merupakan kelompok anak yang makin tertinggal dalam mendapatkan layanan PAUD. (Source: World Bank, 2013: Endline data from the Impact Evaluation of the ECED project).

1 Daerah 3T adalah daerah tertinggal, terpencil/terluar/terisolasi, dan terdepan/perbatasan dengan negara lain.*

Secara umum perhatian pemerintah terhadap PAUD sudah menunjukkan perkembangan yang makin baik. Namun **belum adanya dukungan peraturan perundangan yang spesifik utk PAUD** menjadikan penanganan PAUD di daerah 3T, rawan bencana, dan anak-anak yang berkebutuhan khusus, serta upaya mengurangi disparitas antara kaya-miskin dan desa-kota belum bisa optimal. Dampak lain dari belum adanya dukungan peraturan perundangan yang spesifik utk PAUD tersebut adalah kurang memadainya sinergi antar berbagai lini (antara Pusat – Prov - Kab/Kota - Desa dan antara Pemerintah - *civil society*/masyarakat). Selain itu upaya untuk mendorong pihak-pihak yang semestinya berkontribusi dalam pembiayaan PAUD juga belum bisa maksimal.

Direktorat Pembinaan PAUD sebagai wakil pemerintah dalam membuat kebijakan telah memasukan **isu strategis untuk tahun 2016 dan kedepannya adalah mencapai target agenda pendidikan 2030 untuk PAUD yaitu “memastikan seluruh anak laki laki dan perempuan memperoleh akses terhadap perkembangan, perawatan dan pendidikan pra-SD (PAUD) yang bermutu untuk menjamin kesiapan memasuki pendidikan dasar.”** Hal tersebut sesuai dengan agenda tujuan SDGs yang ke empat dan disebut sebagai agenda pendidikan 2030.

Solusi untuk semuanya tadi perlu segera dipikirkan, terutama untuk menjamin adanya



peningkatan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan (mutu dan jumlah), sarana-prasarana, serta biaya operasional PAUD. Untuk itu sosialisasi dan promosi PAUD ke semua lini (termasuk Pemda dan organisasi kemasyarakatan) perlu ditingkatkan sehingga PAUD didukung oleh semua pihak (baik Pemerintah, Pemda, masyarakat maupun dunia usaha).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tatakerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. PAUD Formal dan Nonformal berada dibawah Direktorat Pembinaan PAUD, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Dikmas (Ditjen PAUD dan Dikmas). Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Direktorat Pembinaan PAUD, Direktorat Pembinaan PAUD mempunyai 4 (empat) Sub Direktorat dan 1 (satu) Subbag Tata Usaha yakni, Sub Direktorat Kurikulum, Sub Direktorat Sarana dan Prasarana, Sub Direktorat Program dan Evaluasi, Sub Direktorat Kelembagaan dan Kemitraan, Sub bagian Tata Usaha.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dengan tugas. Pokok dan fungsinya berkewajiban menyelenggarakan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan layanan dan pembinaan PAUD yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kemdikbud 2015-2019. Strategi, kebijakan, dan program yang dilaksanakan Direktorat Pembinaan PAUD

dalam rangka pencapaian Renstra tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat PAUD sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

Atas dasar tersebut Direktorat Pembinaan PAUD menyusun laporan akuntabilitas kinerja Direktorat PAUD yang memuat semua laporan kinerja yang telah dicapai selama setahun, diukur dengan berdasarkan Indikator Kunci Kinerja (IKK) yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan nasional 2015-2019. Selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program diharapkan laporan ini dapat mengukur kinerja pelaksanaan program yang telah berjalan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun rencana program maupun memperbaiki kinerja Direktorat PAUD di masa yang akan datang.

B. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Akhir Tahun 2016 oleh Direktorat Pembinaan PAUD dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;



3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
4. Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Juknis Penyusunan Perjanjian Kinerja;
5. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Lakip dan Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja dilingkungan Kemendikbud;
6. Peraturan Presiden No. 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, tugas dan fungsi kementerian negara serta susunan organisasi, tugas, dan fungsi eselon 1 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden No.67 tahun 2010;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 11 Tahun 2015;
8. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2015-2019;
9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Pembinaan PAUD tahun 2016

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;
2. Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;
3. Peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini;
4. Fasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan pendidikan anak usia dini;
5. Pertimbangan pemberian izin penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan pendidikan anak usia dini kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia, serta kerja sama di bidang pendidikan anak usia dini;
6. Fasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;
7. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;
8. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini;
9. Pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini; dan
10. Pelaksanaan administrasi Direktorat.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini terdiri atas; Subdirektorat Program dan Evaluasi, Subdirektorat Kurikulum, Subdirektorat Sarana dan Prasarana, Subdirektorat Kelembagaan dan Kemitraan, dan Subbagian Tata Usaha. Adapun rincian tugas Subdirektorat dan Subbagian Tata Usaha di lingkungan Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini sebagai berikut :

1. Subdirektorat Program dan Evaluasi

Perincian tugas Subdirektorat Program dan Evaluasi adalah :

- a. penyusunan bahan perumusan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini;
- b. pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini;
- c. penyusunan program, kegiatan, dan anggaran Direktorat;

- d. penyusunan bahan dan fasilitasi pendanaan pendidikan anak usia dini;
- e. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran Direktorat serta pendanaan pendidikan anak usia dini; dan
- f. penyusunan laporan Direktorat.



2. Subdirektorat Kurikulum;

Perincian Subdirektorat Kurikulum adalah:

- a. penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum pendidikan anak usia dini;
- b. penyusunan bahan fasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu di bidang pembelajaran dan penilaian pendidikan anak usia dini;
- c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembelajaran dan penilaian pendidikan anak usia dini;

- d. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembelajaran dan penilaian pendidikan anak usia dini; dan
- e. pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pembelajaran dan penilaian pendidikan anak usia dini.



3. Subdirektorat Sarana dan Prasarana

Perincian tugas Subdirektorat Sarana dan Prasarana adalah:

- a. penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan di bidang sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini;
- b. penyusunan bahan dan fasilitasi sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini;



- c. penyusunan bahan fasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu di bidang sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini;
- d. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini;
- e. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini; dan
- f. pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini.



4. Subdirektorat Kelembagaan dan Kemitraan;

Perincian tugas Subdirektorat Kelembagaan dan Kemitraan adalah:

- a. penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata kelola dan kemitraan pendidikan anak usia dini;
- b. penyusunan bahan peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini;
- c. penyusunan bahan pertimbangan pemberian izin penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan pendidikan anak usia dini kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga

pendidikan Indonesia, serta kerja sama di bidang pendidikan anak usia dini;

- d. penyusunan bahan fasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu tata kelola pendidikan anak usia dini;
- e. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang tata kelola dan kemitraan pendidikan anak usia dini; dan
- f. pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang tata kelola dan kemitraan pendidikan anak usia dini.

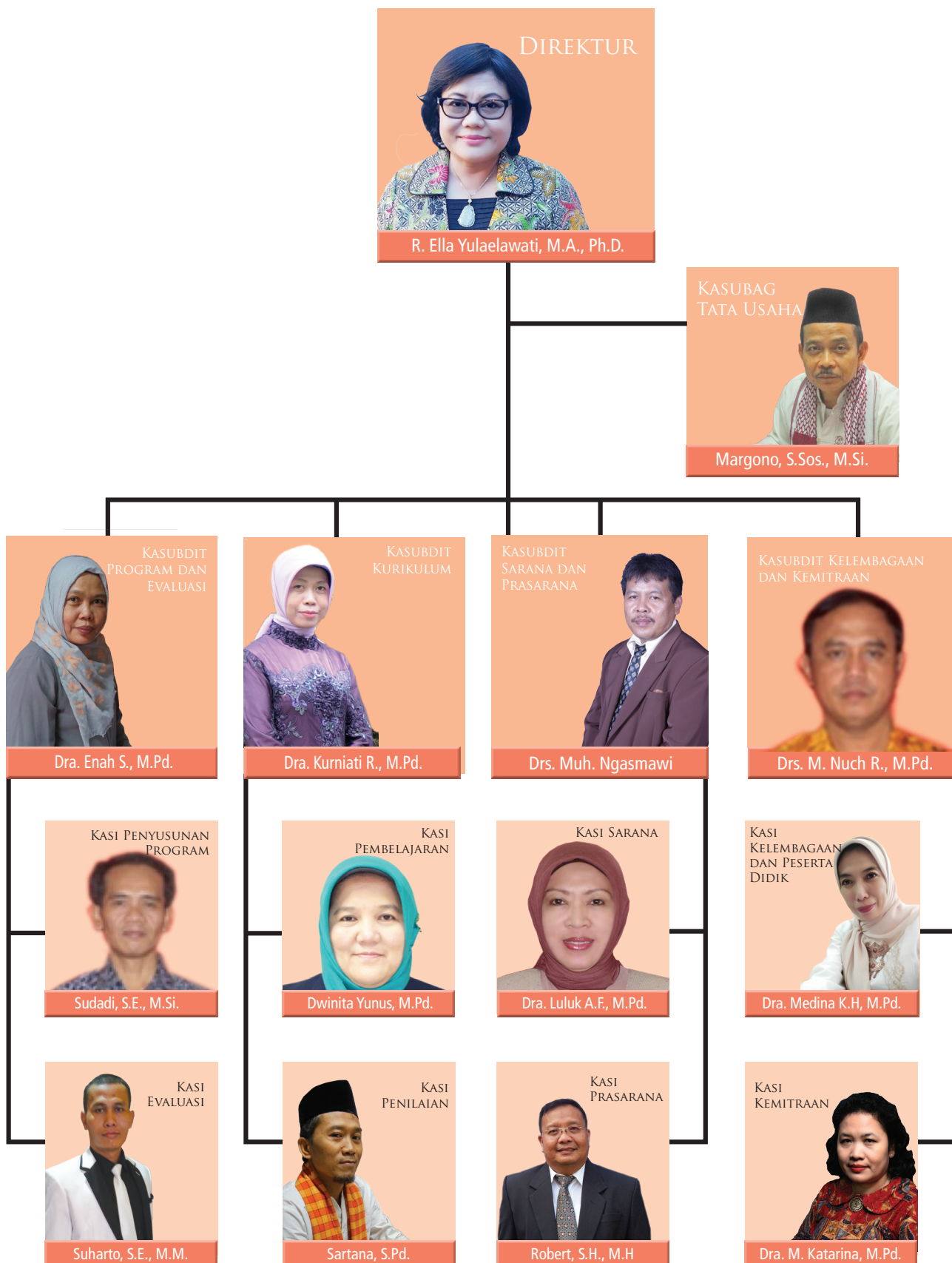


5. Subbagian Tata Usaha.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kepegawaian, keuangan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan Direktorat.

Bagan struktur organisasi Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini sebagai berikut

Struktur Organisasi Direktorat Pembinaan PAUD





BAB II

Perencanaan Kinerja

A. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Pembinaan PAUD dengan Direktur Jenderal PAUD dan Dikmas merupakan tolok ukur kinerja sebagai evaluasi kinerja direktorat. Perjanjian Kinerja tersebut berisi sasaran program, indikator kinerja program dan target kinerja Direktorat yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun. Berikut ini Perjanjian Kinerja Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2016 yang dikutip dari lampiran perjanjian kinerja antara Direktur Pembinaan PAUD dengan Dirjen PAUD dan Dikmas.

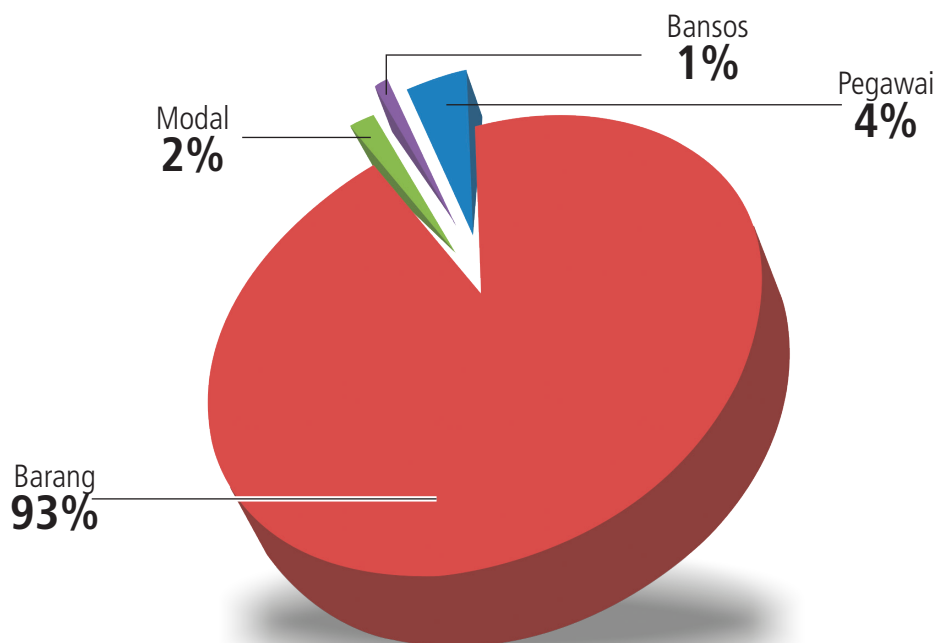
Tabel 1.
Perjanjian Kinerja Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2016

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016	
		TARGET	ANGGARAN
Berstandar Nasional, yang berkesetaraan Anak Usia 3-6 Tahun Memperoleh Layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	Lembaga memperoleh BOP PAUD untuk usia 3-6 Tahun	190.158 Lembaga	13.371.800.000
	1. BOP PAUD	190.158 Lembaga	648.800.000
	2. PAUD Khusus dan Layanan Khusus	166 Lembaga	12.723.000.000
	Jumlah lembaga PAUD terpadu pembina yang dibangun / revitalisasi	58 Lembaga	7.401.046.000
	1. Rehabilitasi Gedung	50 Lembaga	7.052.746.000
	2. Bantuan Pembangunan Gedung PAUD Baru	8 Unit	348.300.000
	Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T	53 Lembaga	7.433.950.000
	1. Penyelenggaraan PAUD di Daerah 3T	15 Lembaga	4.574.850.000
	2. Penyelenggaraan PAUD di Daerah Tanggap Darurat dan Pasca Bencana	38 Lembaga	2.859.100.000
	Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir	58 Lembaga	10.795.344.000
	1. Ruang Kelas Baru (RKB) PAUD	58 Lembaga	10.795.344.000
	Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE	460 Lembaga	9.181.738.000
	1. Alat Permainan Edukatif (APE)	400 Lembaga	4.000.000.000
	2. Sarana Pembelajaran PAUD	60 Lembaga	5.181.738.000
	Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD	2.210 Lembaga	23.706.450.000
	1. Bantuan PKG PAUD	2.210 Lembaga	23.706.450.000
	Jumlah dokumen NSPK PAUD	15 Dokumen	12.829.179.000
	1. Norma Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan PAUD	15 Dokumen	12.829.179.000
	Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	1 Unit	14.801.445.000
	1. Layanan Perkantoran	12 Bulan	13.151.445.000
	2. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	62 Unit	600.000.000

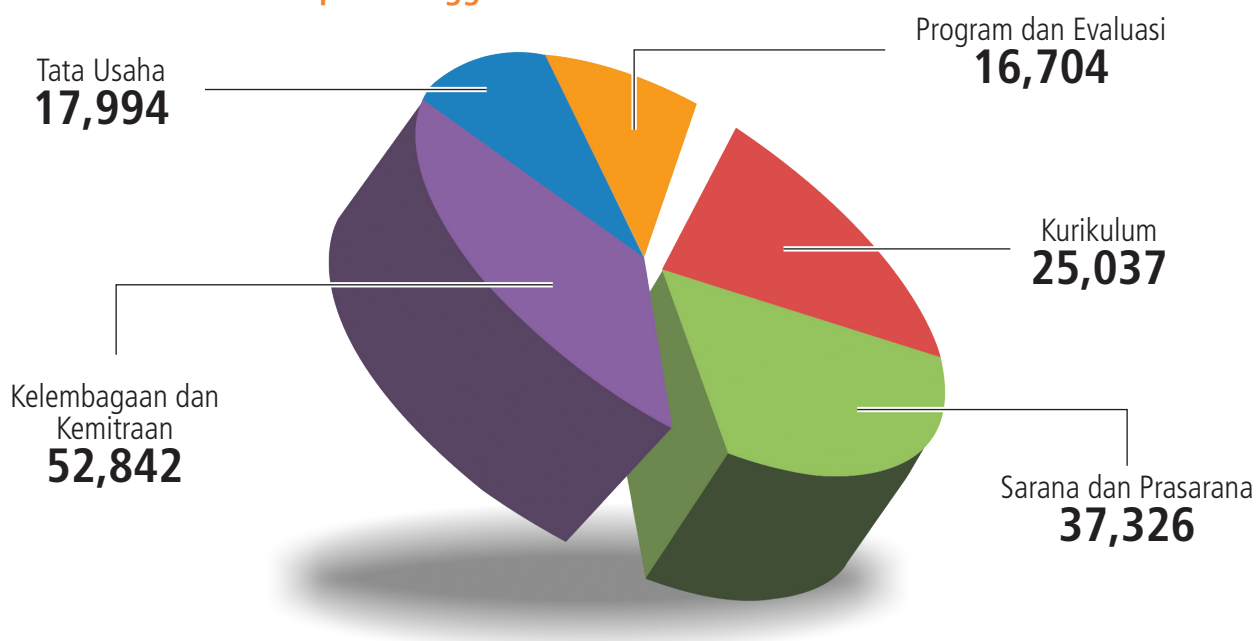
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016	
		TARGET	ANGGARAN
	3. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	86 Unit	700.000.000
	4. Gedung/Bangunan	600 M ²	350.000.000
	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi pelaksanaan rencana	2 Dokumen	14.511.625.000
	1. Dokumen Perencanaan, Koordinasi, Sosialisasi, Pengawasan, Evaluasi dan Monitoring	2 Dokumen	14.511.625.000
	Jumlah dokumen keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan BMN	4 Dokumen	1.578.300.000
	1. Dokumen Kepegawaian, Keuangan dan Ketatausahaan	4 Dokumen	1.578.300.000
	Kabupaten/kota yang menyelenggarakan rintisan wajib PAUD	5 kab/kota	2.208.968.000
	1. Dokumen Koordinasi dan Sosialisasi	5 kab/kota	2.208.968.000
	Kabupaten/kota yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD	100 kab/kota	9.807.475.000
	1. Sarana Implementasi Kurikulum PAUD 2013	100 Lembaga	9.807.475.000
	Jumlah lembaga PAUD baru yang terbentuk	340 Lembaga	18.242.941.000
	1. Lembaga PAUD Baru	340 Lembaga	18.242.941.000
	Jumlah dokumen penyelenggaraan HAN, Lomba dan Apresiasi	1 Dokumen	3.439.800.000
	1. Organisasi Mitra PAUD yang Memperoleh Penguatan		3.439.800.000

Untuk melaksanakan program, kegiatan dan merealisasikan perjanjian kinerja Direktorat Pembinaan PAUD, selama tahun 2016 telah terjadi dua kali revisi DIPA. DIPA awal menggunakan pagu anggaran sejumlah Rp 242.400.000.000,- (Dua Empat Puluh Dua Milyar Empat Ratus Juta Rupiah). Pada bulan Juli 2016 terjadi perubahan DIPA dengan pengurangan total anggaran menjadi Rp. 182.113.924.000,- (Seratus Delapan Puluh Dua Milyar Seratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah). Dan pada bulan September dengan adanya instruksi Presiden mengenai penghematan anggaran maka dilakukan self blocking sehingga jumlah anggaran Direktorat Pembinaan PAUD menjadi Rp. 149.903.461.000,-. Perubahan DIPA dan Anggaran berpengaruh kepada perubahan target sejumlah program dan kegiatan di Direktorat Pembinaan PAUD.

Grafik 1.
ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2016



Grafik 2
Komposisi Anggaran Dit. Pembinaan PAUD Tahun 2016



B. PROGRAM KEGIATAN DIREKTORAT PEMBINAAN PAUD TAHUN 2016

Pelaksanaan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat didukung oleh salah satunya adalah kegiatan penyediaan layanan PAUD yang mempunyai sasaran strategis yaitu; Penyediaan Layanan PAUD Berstandar Nasional, yang berkesetaraan Anak Usia 3-6 Tahun Memperoleh Layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota, dan dalam pencapaiannya di dukung oleh 10 indikator kinerja dan 3 indikator pendukung.

Komponen kegiatan yang terdapat dalam 10 indikator kinerja mencerminkan peningkatan kualitas serta mutu dari lembaga PAUD diantaranya yaitu:

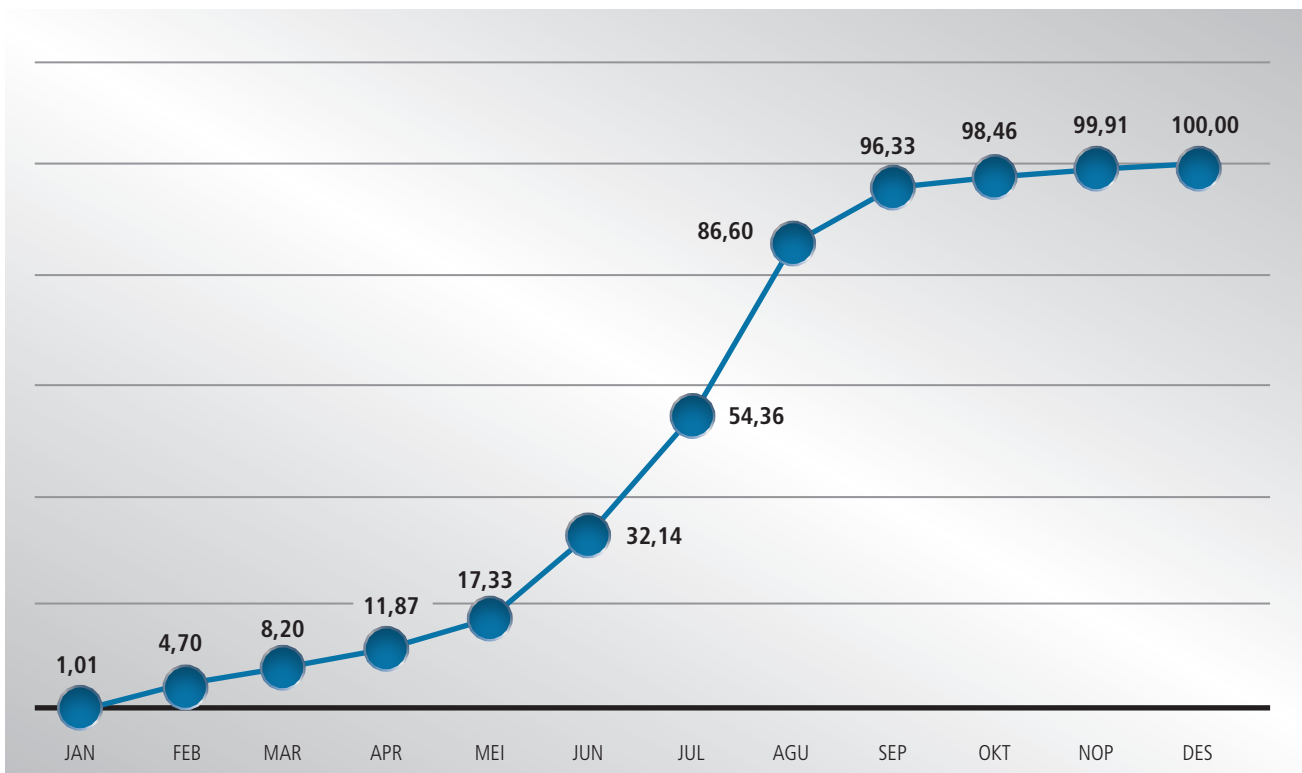
- 1. Lembaga PAUD memperoleh BOP PAUD untuk anak usia 3-6 Tahun dengan target 190.158 lembaga**, didukung oleh komponen BOP PAUD dengan target 190.158 dan PAUD Khusus dan Layanan Khusus dengan target 586 lembaga.

- 2. Jumlah lembaga PAUD terpadu pembina yang dibangun/revitalisasi dengan target 58 lembaga**, didukung oleh komponen Rehabilitasi gedung bagi 50 lembaga dan Bantuan Pembangunan Gedung PAUD Baru bagi 8 lembaga.
- 3. Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T**, didukung oleh komponen penyelenggaraan PAUD di daerah 3T bagi 15 lembaga, dan Penyelenggaraan PAUD di Daerah Tanggap Darurat dan Pasca Bencana bagi 40 lembaga.
- 4. Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir**, didukung oleh komponen Ruang Kelas Baru (RKB) PAUD bagi 58 lembaga PAUD
- 5. Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE**, didukung oleh komponen Alat Permainan Edukatif (APE) bagi 400 lembaga dan Sarana Pembelajaran PAUD 60 Lembaga.
- 6. Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD**, didukung oleh komponen Bantuan PKG PAUD untuk 2.570 lembaga.

7. **Kabupaten/Kota yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD**, didukung oleh komponen sarana implementasi kurikulum PAUD 2013 untuk 100 kab/kota.
8. **Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan rintisan wajib PAUD**, didukung oleh komponen Dokumen Koordinasi dan Sosialisasi untuk 5 kab/kota.
9. **Jumlah Lembaga PAUD baru yang terbentuk**, didukung oleh komponen Lembaga PAUD Baru untuk 350 lembaga.
10. **Jumlah dokumen penyelenggaraan HAN, Lomba dan Apresiasi**, didukung oleh komponen organisasi Mitra PAUD yang memperoleh Penguatan untuk 1 dokumen.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi serta optimalisasi penggunaan anggaran secara transparan, terukur, tepat waktu dan akuntabel, Direktorat Pembinaan PAUD menetapkan **target capaian serapan anggaran sebesar 100%**. Target tersebut digambarkan dalam kurva berikut:

Grafik 3.
Target Capaian Serapan Anggaran



Penyerapan anggaran dimulai sejak bulan Januari, walaupun dengan jumlah terbatas, penyerapan anggaran terbesar direncanakan pada bulan Agustus, dengan perkiraan semua bantuan sudah dapat dinilai dan disalurkan ke lembaga yang memenuhi persyaratan. Harapannya bulan Desember tinggal penyerapan administrasi. Target daya serap 100% dikarenakan adanya penyisihan dan efisiensi anggaran.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas Kinerja dilihat dari seberapa tingkat pencapaian target perjanjian kinerja yang telah ditandatangani oleh Direktur Pembinaan PAUD dan Direktur Jenderal. Direktorat Pembinaan PAUD berupaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran kepada masyarakat. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan /kegagalan) dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan uraian dan analisis capaian kinerja yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kerjanya serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

Realisasi capaian kinerja dan anggaran Direktorat Pembinaan PAUD tahun 2016 tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 2.
Pengukuran Kinerja Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2016

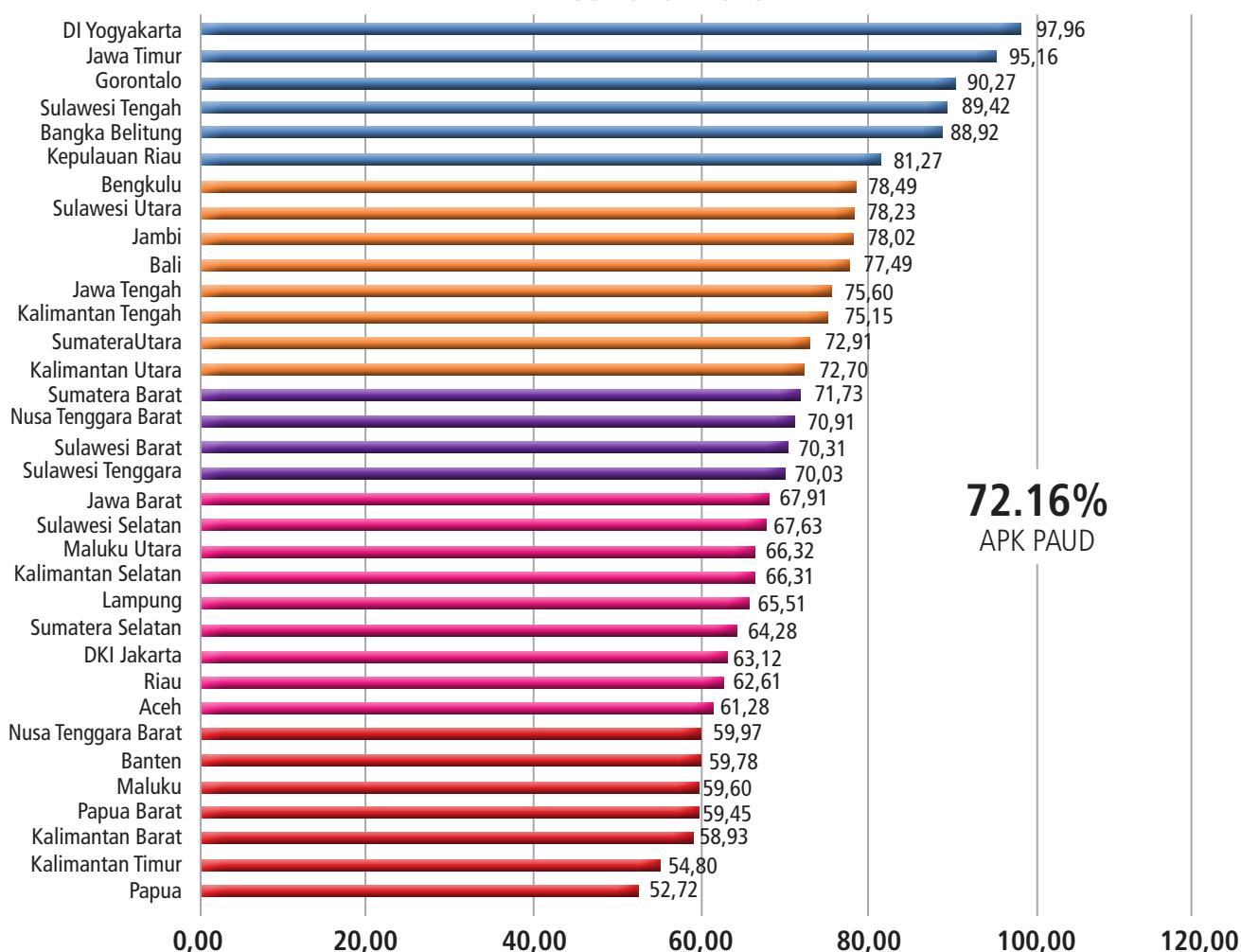
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016		REALISASI		
		TARGET	ANGGARAN	FISIK	% REALISASI FISIK	ANGGARAN
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	Lembaga PAUD memperoleh BOP PAUD untuk anak usia 3-6 Tahun	190.158 Lembaga	13.371.800.000	190.327 Lembaga	100,01%	13.169.495.212
	1. BOP PAUD	190.158 Lembaga	648.800.000	190.161 Lembaga	100%	648.800.000
	2. PAUD Khusus dan Layanan Khusus	166 Lembaga	12.723.000.000	166 Lembaga	100%	12.520.695.212
	Jumlah lembaga PAUD terpadu pembina yang dibangun/revitalisasi	58 Lembaga	7.401.046.000	58 Lembaga	100%	7.349.530.000
	1. Rehabilitasi Gedung	50 Lembaga	7.052.746.000	50 Lembaga	100%	7.023.562.000
	2. Bantuan Pembangunan Gedung PAUD Baru	8 Unit	348.300.000	8 Unit	100%	325.968.000
	Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T	53 Lembaga	7.433.950.000	53 Lembaga	100%	7.416.879.400
	1. Penyelenggaraan PAUD di Daerah 3T	15 Lembaga	4.574.850.000	15 Lembaga	100%	4.559.100.000
	2. Penyelenggaraan PAUD di Daerah Tanggap Darurat dan Pasca Bencana	38 Lembaga	2.859.100.000	38 Lembaga	100%	2.857.779.400
	Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir	58 Lembaga	10.795.344.000	58 Lembaga	100%	10.564.065.000
	1. Ruang Kelas Baru (RKB) PAUD	58 Lembaga	10.795.344.000	58 Lembaga	100%	10.564.065.000

	Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE	460 Lembaga	9.181.738.000	514 Lembaga	111,74%	8.912.314.579
	1. Alat Permainan Edukatif (APE)	400 Lembaga	4.000.000.000	400 Lembaga	100%	3.961.923.460
	2. Sarana Pembelajaran PAUD	60 Lembaga	5.181.738.000	114 Lembaga	190%	4.950.391.119
	Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD	2.210 Lembaga	23.706.450.000	2.210 Lembaga	100%	23.428.358.200
	1. Bantuan PKG PAUD	2.210 Lembaga	23.706.450.000	2.210 Lembaga	100%	23.428.358.200
	Jumlah dokumen NSPK PAUD	15 Dokumen	12.829.179.000	48 Dokumen	320%	11.305.961.435
	1. Norma Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan PAUD	15 Dokumen	12.829.179.000	48 Dokumen	320%	11.305.961.435
	Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	1 Unit	14.801.445.000	205 Unit	205%	11.383.664.707
	1. Layanan Perkantoran	12 Bulan	13.151.445.000	12 Bulan	100%	9.871.146.217
	2. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	62 Unit	600.000.000	92 Unit	148,39%	575.162.800
	3. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	86 Unit	700.000.000	113 Unit	131,40%	590.497.465
	4. Gedung/Bangunan	600 m ²	350.000.000	600 M ²	100%	346.858.225
	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi pelaksanaan rencana	2 Dokumen	14.511.625.000	2 Dokumen	100%	13.611.071.528
	1. Dokumen Perencanaan, Koordinasi, Sosialisasi, Pengawasan, Evaluasi dan Monitoring	2 Dokumen	14.511.625.000	2 Dokumen	100%	13.611.071.528
	Jumlah dokumen keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan BMN	4 Dokumen	1.578.300.000	4 Dokumen	100%	1.303.879.700
	1. Dokumen Kepegawaian, Keuangan dan Ketatausahaan	4 Dokumen	1.578.300.000	4 Dokumen	100%	1.303.879.700
	Kabupaten/kota yang menyelenggarakan rintisan wajib PAUD	5 kab/kota	2.208.968.000	5 kab/kota	100%	2.177.837.000
	1. Dokumen Koordinasi dan Sosialisasi	5 kab/kota	2.208.968.000	5 kab/kota	100%	2.177.837.000
	Kabupaten/kota yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD	100 kab/kota	9.807.475.000	100 Lembaga	100%	9.093.147.436
	1. Sarana Implementasi Kurikulum PAUD 2013	100 Lembaga	9.807.475.000	100 Lembaga	100%	9.093.147.436
	Jumlah lembaga PAUD baru yang terbentuk	340 Lembaga	18.242.941.000	340 Lembaga	100%	18.059.699.765
	1. Lembaga PAUD Baru	340 Lembaga	18.242.941.000	340 Lembaga	100%	18.059.699.765
	Jumlah dokumen penyelenggaran HAN, Lomba dan Apresiasi	1 Dokumen	3.439.800.000	1 Dokumen	100%	2.613.727.225
	1. Organisasi Mitra PAUD yang Memperoleh Penguatan	1 Kegiatan	3.439.800.000	1 Kegiatan	100%	2.621.007.225

1. Angka Partisipasi Kasar PAUD usia 3-6 Tahun (IKSS/IKP)

Tahun 2016 Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini usia 3 – 6 Tahun mencapai 72.16 % dan hal ini telah memenuhi target dari Renstra. Meningkatnya APK PAUD merupakan konsekuensi logis dari meningkatnya dana BOP PAUD yang dilokasikan di kab/kota/prov DKI Jakarta.

Grafik 4
APK PAUD Tahun 2016



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. APK PAUD usia 3-6 tahun	70.1%	72,10%	72.16%	100,08

2. Lembaga PAUD memperoleh BOP PAUD untuk anak usia 3-6 Tahun (IKK)

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Lembaga PAUD memperoleh BOP PAUD untuk anak usia 3-6 tahun mendukung pencapaian indikator kinerja program (IKP) APK PAUD usia 3-6 tahun. Pada tahun 2016 target lembaga PAUD memperoleh BOP PAUD untuk usia 3-6 tahun adalah 190.158 lembaga, terealisasi sejumlah 190.357 lembaga menerima BOP PAUD, dengan capaian kinerja 100,1%.

IKK ini pun didukung oleh output BOP PAUD untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) Khusus dengan target 4.500 anak telah terealisasi 4.170 anak dan PAUD Layanan Khusus (LK) dengan target 166 lembaga telah terealisasi 166 lembaga sehingga terealisasi 100%. Selain daripada bantuan BOP DAK ada pula bantuan BOP ABK. Bantuan untuk BOP ABK semula ditargetkan 4.500 anak, namun setelah adanya *self blocking* terealisasi sebanyak 4.170 anak.

Sedangkan untuk PAUD LK sesuai target yaitu tersalurkan ke 166 lembaga. Kendala dalam pencapaian target IKK ini adalah BOP telah di DAK ke masing-masing kab/kota sehingga dalam hal pelaporan masih lambat dan belum semua kab/kota langsung melaporkan ketercapaian BOP ke pusat.

Selain daripada itu karena DAK maka dalam hal pencairan banyak mengalami kendala dikarenakan peraturan yang memayungi pencairan BOP ada dua kementerian yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Dalam Negeri.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Lembaga PAUD memperoleh BOP PAUD untuk anak usia 3-6 Tahun (IKK)	78.684 lembaga	190.158	190.357	100,1%

3. Jumlah lembaga PAUD terpadu pembina yang dibangun/revitalisasi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah lembaga PAUD terpadu pembina yang dibangun/revitalisasi pada tahun 2016 dengan target 58 lembaga, dengan didukung oleh dua output yang terlaksana dan terealisasi dengan capaian yang memenuhi target sesuai dengan program kerja Direktorat Pembinaan PAUD yaitu:

a. Rehabilitasi Gedung

Output ini mencapai target perjanjian kinerja yaitu sejumlah 50 lembaga PAUD yang telah direhabilitasi pada tahun 2016 dengan dukungan dari Direktorat Pembinaan PAUD.

b. Bantuan Pembangunan Gedung PAUD Baru

Output ini dapat mencapai target sejumlah 8 lembaga yang dibentuk atas swadaya masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa program-program pemerintah dapat memberikan impact yang besar di lapangan, yaitu dengan kebijakan yang dihasilkan dan sosialisasi yang baik, masyarakat mempunyai kemampuan sendiri untuk membangun PAUD Pembina yang baru tanpa bantuan dana dari pemerintah pusat.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Jumlah lembaga PAUD terpadu pembina yang dibangun/revitalisasi	41 lembaga	58	58	100%

4. Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T mempunyai target 53 lembaga dan dapat memenuhi target yaitu sejumlah 53 lembaga. IKK ini dengan didukung oleh 2 output Kegiatan yaitu:

a. Penyelenggaraan PAUD di Daerah 3T

Pemberian Bantuan Rintisan Lembaga PAUD Baru Daerah 3T, walaupun mulai terealisasi pada akhir tahun, dan dengan dana dari pemerintah pusat telah terealisasi sebanyak 15 lembaga PAUD Baru di Daerah 3T. Bantuan ini berupa UGB dengan nilai Rp. 300.000.000,- per masing-masing lembaga.

- b. Penyelenggaraan PAUD di Daerah Tanggap Darurat dan Pasca Bencana
- Khusus bantuan tanggap darurat yang masih dalam MAK bantuan sosial, dan pada tahun 2016 tersalurkan untuk 38 lembaga dari target 38 lembaga. Kegiatan

untuk tanggap darurat pun terealisasi, karena Direktorat Pembinaan PAUD siap sedia untuk kejadian bencana yang terjadi pada tahun bersangkutan, serta termasuk kepada Tim Tanggap Darurat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T	600 lembaga	53 lembaga	53 lembaga	100%

5. Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir memenuhi target sejumlah 58 ruang kelas baru. Pemberian RKB PAUD menitikberatkan pada daerah 3T.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir	116 lembaga	58 lembaga	58 lembaga	100%

6. Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE melebihi dari target perjanjian kinerja yaitu sejumlah 460 lembaga dan indikator inipun di dukung oleh 2 (dua) output kegiatan lainnya yang telah memberikan kontribusi yang besar dalam hal peningkatan mutu bagi lembaga-lembaga PAUD. Dua *output* kegiatan tersebut yaitu:

- a. Alat Permainan Edukatif (APE)

Output ini dapat berjalan dengan baik dan telah disalurkan APE kepada 400 lembaga. Perubahan MAK dari belanja sosial ke belanja barang dapat diantisipasi dikarenakan pemberian bantuan kepada lembaga diberikan dalam bentuk barang sehingga proses pengadaan bisa dilakukan lebih cepat. Tetapi dikarenakan proses pengadaan maka setiap lembaga menerima barang yang sama dengan kualitas yang lebih baik dan disesuaikan kebutuhan perkembangan anak.

- b. Sarana Pembelajaran PAUD

Pelaksanaan *output* sarana pembelajaran PAUD melebihi dari target yang ditetapkan, dari 60 lembaga PAUD yang direncanakan untuk mendapat bantuan sarana pembelajaran PAUD terealisasi 114 lembaga. Pemberian sarana pembelajaran ini diutamakan untuk daerah 3T, dan TK-TK negeri pembina yang belum lengkap sarana dan prasarana pembelajarannya.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE	1.100 lembaga	460 lembaga	514 lembaga	111,74%

7. Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD

Tahun 2016 IKK ini didukung oleh output Bantuan PKG PAUD yang terealisasi sejumlah 2.210 PKG mendapatkan bantuan sesuai dengan target 2.210 lembaga.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD	-	2.210	2.210	100%

8. Jumlah dokumen NSPK PAUD

Tahun 2016 Indikator Kinerja Kegiatan terealisasi penuh karena di dukung oleh empat subdit yang menghasilkan 48 dokumen. Masing-masing subdit yang ada di Direktorat Pembinaan PAUD menghasilkan dokumen kebijakan diantaranya adalah (1). Modul Pengarusutamaan Gender, (2). Pedoman Tata Kelola Lembaga PAUD, (3). Pedoman Pemberdayaan Lembaga PAUD, (4). Pedoman Peran Bunda PAUD, (5). Petunjuk Teknis Kemitraan Penguatan Kapasitas PAUD Berkualitas, (6). Petunjuk Teknis Bantuan PAUD Baru Daerah 3T, (7). Petunjuk Teknis Bantuan Pusat Kegiatan Gugus PAUD, (8) Indonesia Pintar Lewat Pengembangan PAUD Desa, (9). Petunjuk Teknis Bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), (10) Permendikbud No 2 Tahun 2016 tentang BOP DAK PAUD, (11) Panduan Pembuatan dan Pengembangan Buku Anak Usia Dini, (12) Panduan Pengembangan Sarana Bermain Air dan Pasir, (13) Panduan Pengembangan Sarana Bermain Boneka, (14) Panduan Pengembangan Sarana Bermain Ronce, (15) Panduan Pengembangan Sarana Bermain Balok, (16) Panduan Pengembangan APE Bahan Lokal, (17) Panduan Pengembangan Gedung PAUD, (18) Panduan Kamar Mandi Anak Usia Dini, (19) Panduan Ruang Dapur PAUD, (20) Panduan Ruang UKS PAUD, (21) Panduan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Perlindungan Anak di Satuan PAUD, (22) Petunjuk Teknis

Penyaluran Dana Bantuan PAUD Layanan Khusus (PAUD LK), (23) Petunjuk Teknis Penyaluran Dana Bantuan Penyelenggaraan PAUD untuk anak berkebutuhan Khusus, (24) Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Inklusi, (25) Pedoman Standar operasional prosedur Penyelenggaraan PAUD Inklusi, (26) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Magang PAUD Percontohan, (27) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Magang PAUD Rujukan/Pusat untuk anak Berkebutuhan Khusus, (28) Panduan Umum implementasi Kurikulum PAUD, (29) Pedoman Penyelenggaraan Pengarusutamaan Gender bidang PAUD, (30) Pedoman Kesiapan, sekolah pada anak usia dini, (31) Pedoman Penyelenggaraan PAUD, (32) Standar Operasional Prosedur Identifikasi Potensi Anak Usia Dini, (33) Standar Operasional Prosedur Aktifitas Bimbingan dan Konseling, (34) Standar Operasional Prosedur Aktivitas Pendampingan, (35) Standar Operasional Prosedur Aktivitas Belajar dan Pembelajaran, (36) Standar Operasional Prosedur Aktivitas di Kelas, (37) Standar Operasional Prosedur Aktivitas Kehidupan Sehari-hari, (38) Penyusunan Komilag "Hijau itu indah", (39) Penyusunan Komilag "Alamku Rindang" (40) Penyusunan Komilag "Hutanku Lestari", (41) Penyusunan Komilag "Sayangi Air", (42) Penyusunan Komilag "Sayangi Sampah", (43) Penyusunan Komilag "Tidak Banjir", (44) Penyusunan Komilag " Kucing Emas", (45) Penyusunan Komilag " Si Tupai

dan Tiga Cerita Lainnya, (46) Penyusunan Komilag “Buah-buahan” (47) Penyusunan Komilag “Siapa yang paling Cantik (bung-bunga), (48) Penyusunan Komilag “Berbagi Itu Indah”. Pencapaian IKK ini melebihi target dikarenakan pada tahun 2016 terjadi banyak efisiensi dalam pelaksanaan penyusunan naskah dan pedoman. Selain daripada itu dapat menghasilkan lebih banyak dari target karena banyaknya ide pembuatan pedoman dan buku-buku lainnya untuk memenuhi kebutuhan pendidik PAUD dan anak usia dini dalam keaksaraan.



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Jumlah dokumen N S P K PAUD	30 dokumen	15 dokumen	48 dokumen	320%

9. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran

Indikator Kinerja Kegiatan untuk jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran telah melampaui target dikarenakan dari 1 unit yang ditargetkan pada tahun 2016 terealisasi melalui komponen pendukung perangkat pengolahan data dan komunikasi sejumlah 92 unit, komponen peralatan kantor dan fasilitas perkantoran sejumlah 113 unit. Hal ini karena dalam indikator jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran adalah layanan operasional sehari-hari bagi Direktorat Pembinaan PAUD, sehingga dapat dipastikan semua kegiatan yang mendukung indikator ini tercapai dan terjadi banyak efisiensi dalam pelaksanaannya.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	22 unit	1 Unit	205 Unit	205%

10. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi pelaksanaan rencana

Indikator Kinerja Kegiatan ini didukung oleh satu output kegiatan yaitu Dokumen Perencanaan, Koordinasi, Sosialisasi, Pengawasan, Evaluasi, dan Monitoring. Capaian dari IKK ini adalah 100% karena telah tersusun 2 dokumen dari 2 dokumen yang ditargetkan. Pada output ini terdapat beberapa kegiatan besar yang mendukung tercapai IKK '**Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi pelaksanaan rencana**' sesuai dengan perjanjian kinerja, diantaranya yaitu Rapat Kerja Penguatan Strategi Pelaksanaan Program PAUD dan Dikmas Tahun 2016 Tema: Pengelolaan BOP DAK PAUD dan Program PAUD dan Dikmas dan Seminar Internasional Pendidikan Anak Usia Dini yang dilaksanakan di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta pada tanggal 24-27 Juli 2016 dengan tema

Improving Quality of ECCE for A Better Future: "Developing Adults' Competencies Working with Young Children".

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Rapat Kerja Penguatan Strategi Pelaksanaan Program PAUD dan Dikmas Tahun 2016 adalah untuk meningkatkan koordinasi yang harmonis antara pusat dan daerah dalam upaya mempercepat distribusi bantuan PAUD dan Dikmas di masyarakat, sehingga akan dapat: (1) Mempercepat eksekusi DAK BOP PAUD dan bantuan lain bagi program PAUD dan Dikmas, (2) Mendorong daerah untuk berani mengambil inisiatif yang relevan dengan regulasi, (3) Memantapkan peran daerah sebagai otonom yang berwenang dalam pengelolaan PAUD dan Dikmas, dan (4) Memecahkan permasalahan program PAUD dan Dikmas di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 s.d 14 April 2016 dan berlokasi di Hotel Mercure

Convention Centre, Jakarta dengan peserta adalah Kepala Bidang PAUDNI/PNFI Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia serta Kepala Dinas/Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD/BPPKAD) dari 8 Provinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Banten, Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara.

Seminar internasional yang baru pertama kali diadakan oleh Direktorat Pembinaan PAUD mengundang peserta dari luar negeri dan dalam negeri. Peserta Seminar Internasional ini berjumlah 150-200 peserta nasional dan peserta lokal terdiri atas pemangku kepentingan bidang PAUD : pemerintah, para ahli, guru, pendiri PAUD, Organisasi, sipil dan donor. Untuk peserta internasional dihadiri oleh beberapa Negara yaitu Bangladesh, Kamboja, Filipina, Korea Selatan, Malaysia, Pakistan dan Vietnam.



Narasumber yang dihadirkan dalam seminar internasional ini antara lain Prof. Suh Young Sook, Ph.D (Sookmyung Women's University, Korea Selatan), Dr.(Ms). ChembaRaghavan (Education Specialist UNICEF EAPRO), (Ms) Mami Umayahara (Programme Cycle Management Specialist, UNESCO Asia-Pacific Regional Bureau for Education Bangkok),(Ms) DivyaLata (Asian Regional Office (ARO) Plan Internasional), Ibu Ella Yulaelawati, M.A.,Ph.D (Direktur Pembinaan PAUD, Kemendikbud), Dr. Sheldon Shaeffer (ARNEC, Board of Director/Formar Director of UNESCO Regional Office for Asia and Pacific), dan Prof. Fasli Djalal (Mantan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia). Hasil dari kegiatan seminar internasional ini diantaranya adalah Bertambahnya pengetahuan peserta seminar yang mayoritas merupakan pendidik PAUD dari berbagai daerah dan beberapa negara

melalui pemaparan narasumber yang merupakan praktisi PAUD dari beberapa negara yang diikutsertakan pada seminar internasional, serta komitmen diantara negara yang hadir untuk terus melanjutkan seminar yang akan menambah wawasan keilmuan serta best practise di bidang PAUD.

Pada tahun 2016 telah terbentuk satu laman yang menjadi wadah bagi para guru PAUD, Pengelola PAUD beserta pemerhati PAUD untuk berkumpul dan memberikan sumbang saran dan menambah wawasan dalam rangka pengembangan Program PAUD di lapangan. Selain itu pula Pengembangan laman ANGGUN PAUD yang berfungsi sebagai jejaring kenmitraan dan peningkatan kemampuan profesional guru PAUD. Laman ANGGUN PAUD diresmikan di TMII bersamaan dengan kegiatan Gebyar PAUD.



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi pelaksanaan rencana	28 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	100%

11. Jumlah dokumen keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan BMN

Indikator Kinerja Kegiatan didukung oleh satu indikator kegiatan yaitu Dokumen Kepegawaian, Keuangan, dan Ketatausahaan. Tingkat ketercapaian indikator kinerja kegiatan ini hanya mencapai 100% yaitu sejumlah 4 dokumen. Semua kegiatan yang ada pada output ini merupakan kegiatan rutin dari semua instansi pemerintah, diantaranya adalah kegiatan untuk peningkatan kapasitas para pegawai di Direktorat Pembinaan PAUD melalui pelatihan-pelatihan untuk kepegawaian, manajemen mutu dan *capacity building* untuk seluruh karyawan.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Jumlah dokumen keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan BMN	7 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100%

12. Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan rintisan Wajib PAUD

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat pada tahun 2016 telah menetapkan dan memilih 5 Kab./Kota sebagai Kab./Kota Percontohan "Program Penuntasan Wajib PAUD 1 tahun Pra SD" untuk anak usia 5 – 6 tahun. Yaitu (1) Kab. Sumba Barat Daya, (2) Kota Banyuwangi, (3) Kota Bandung, (4) Kota Jambi, dan (5) Kota Yogyakarta, berdasarkan persentase pencapaian APK di Kab./Kota tersebut. Tujuan dari perluasan akses PAUD berkualitas satu tahun Pra SD dalam rangka sosialisasi pentuntasan wajib PAUD satu Tahun Pra SD di Kab./Kota yang ditunjuk serta agar terbangun komitmen pelaksanaan Program Penuntasan PAUD Satu Tahun Pra SD.

Dari 5 kab/kota yang dijadikan awal pelaksanaan wajib satu tahun pra SD adalah adanya komitmen yang dibangun terhadap

pelaksanaan program penuntasan PAUD satu tahun pra SD serta 5 Kab./Kota yang ditunjuk siap dengan program tersebut karena mengetahui akan pentingnya pendidikan anak usia dini yang berkualitas bagi kemajuan masyarakat. Kegiatan ini juga dihadiri dan disaksikan oleh Bupati/ Walikota Kab./Kota setempat.



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan rintisan wajib PAUD	-	5 kab/kota	5 kab/kota	100%

13. Kabupaten/Kota yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD

Indikator Kinerja Kegiatan ini didukung oleh komponen sarana implementasi kurikulum PAUD yang telah mencapai target perjanjian kinerja yaitu 100 kab/kota, dan telah melaksanakan kurikulum 2013 PAUD di 34 Provinsi dari tahun 2015 sampai dengan 2016 ini. Pemberian Implementasi kurikulum sebanyak 24 Angkatan yang meliputi 21 angkatan 1.350 orang lembaga yang berasal dari 200 Kab/kota dan dari UPT daerah, sebagai lanjutan tahun 2015.



Ibu Dwinita Yunus memberikan materi KTSP.



Peserta Kegiatan sedang melaksanakan praktek peer teaching.

Pemberian Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum yang ditujukan pada pendidik, Kepala Sekolah, Penilik/Pengawas Dinas Pendidikan Kab/Kota diharapkan implementasi Kurikulum 2013 PAUD dapat diselenggarakan dengan berkualitas, efektif, efisien sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Kabupaten / Kota yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD	-	100 kab/kota	100 kab/kota	100%

14. Jumlah lembaga PAUD baru yang terbentuk

Indikator Kinerja Kegiatan didukung oleh satu indikator kegiatan yaitu Lembaga PAUD Baru. Target yang terdapat dalam perjanjian kinerja adalah 340 lembaga dan terealisasi sejumlah 340 lembaga PAUD Baru yang diutamakan di daerah-daerah 3T dengan sokongan dana dari Direktorat Pembinaan PAUD. Tetapi jumlah lembaga baru yang terbentuk oleh swadaya masyarakat lebih banyak terlihat dari total jumlah lembaga PAUD untuk tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 3.050 lembaga baru telah terbentuk berdasarkan DAPODIK PAUD tercatat pada tahun 2015 sejumlah 190.158 lembaga dan pada akhir tahun 2016 menjadi 193.548 lembaga.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Jumlah lembaga PAUD baru yang terbentuk	100 lembaga	340 lembaga	340 lembaga	100%

15. Jumlah dokumen penyelenggaraan HAN, Lomba dan Apresiasi

Indikator Kinerja Kegiatan didukung oleh beberapa kegiatan besar diantaranya adalah Fasilitasi Pameran PAUD, Dokumentasi dan Informasi Kegiatan Direktorat Pembinaan PAUD. Pada tahun 2016 penyelenggaraan Puncak acara Apresiasi dan Gebyar PAUD tingkat Nasional Tahun 2016 di pusatkan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) berjalan dengan meriah. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 29 September 2016 dihadiri langsung Ibu Negara RI Ibu Iriana Joko Widodo selaku Bunda PAUD Indonesia dan Ibu Wakil Presiden Ibu Mufidah Jusuf Kalla. Selain itu juga dihadiri Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy beserta Istri dan ibu-ibu OASE.

Kedatangan Bunda PAUD Indonesia dan rombongan di sambut 30 Anak PAUD bermain permainan tradisional, diantaranya

congklak, lompat tali, salah manda, ular naga, cublak-cublak suweng, dan yoyo. Pada kesempatan tersebut Ibu Negara Ibu Iriana Joko Widodo dan rombongan menyanyi bersama anak PAUD lagu "Anak sehat, kuat, dan pintar". Pada kesempatan tersebut bunda PAUD Indonesia berkesempatan mengunjungi dan melihat kegiatan bermain anak, diantaranya area permainan vokasi pedesaan/kepulauan, vokasi perkotaan, jika aku besar, kuliner, permainan tradisional. Selain itu Bunda PAUD Indonesia Ibu Iriana Joko Widodo secara simbolis menyerahkan anugerah kepada para penggiat PAUD di Indonesia.

Dalam sambutannya, Bunda PAUD Nasional mengungkapkan bahwa peran dan kontribusi para pegiat PAUD sangat luar biasa besar. Karena itu, Ibu Iriana Joko Widodo menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya atas kerja keras para



penyelenggara PAUD. "Saya sangat mengapresiasi atas pencapaian prestasi para penerima anugerah. Tentu saja mendapat anugerah ini tidaklah mudah," katanya.

Ibu Negara Iriana Joko Widodo mengaku bangga atas keberhasilan Bunda PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) seluruh Indonesia yang telah berkontribusi mewujudkan PAUD yang berkualitas. "Saya sangat bangga sekali dari 34 provinsi bisa hadir di sini dan dapat anugerah PAUD. Ini tidak mudah, Ibu, untuk mendapatkan itu. Karena juga ada seleksi dari desa, kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi," kata Ibu Negara Iriana Joko Widodo.

Ibu Negara berpesan kepada para pendidik PAUD untuk terus meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam mengajar sehingga dapat membantu mencerdaskan anak-anak Indonesia. Untuk itu, Ibu Iriana dalam kesempatan itu tidak segan meminta kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhajir Effendy untuk memberikan beasiswa bagi para pendidik PAUD yang masih berpendidikan rendah.

"Saya berharap untuk Pak Menteri, sekarang pendidik PAUD banyak yang pendidikannya kurang. Saya minta untuk diperhatikan guru-guru PAUD yang di daerah-daerah, kalau bisa dapat beasiswa," ucap Ibu Iriana.

Sementara itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy dalam laporannya menyatakan, Mayoritas PAUD yang ada di Indonesia secara umum diinisiasi dan dikelola oleh masyarakat. "Karena itu, kami menghaturkan terima kasih atas kerja keras, kerja cerdas, dan kepedulian dalam menyelenggarakan PAUD," katanya.

Mendikbud juga menyampaikan, pada ajang Anugerah PAUD Tingkat Nasional 2016, diberikan anugerah kepada 17 Bunda PAUD tingkat provinsnis, 31 Bunda PAUD Kab/kota, 10 Bunda PAUD Kecamatan, 10 Bunda PAUD Desa, 5 organisasi mitra PAUD, dan 7 sosok pemerhati dan peduli PAUD. "Kami haturkan terima kasih kepada yang terhormat Bunda PAUD Nasional atas kehadiran dan kesediaan untuk memberikan anugerah ini," ungkap Mendikbud.

Adapun penerima Anugerah PAUD tersebut, sebagai berikut:

I. Bunda PAUD Provinsi

1. Sumatera Utara (Hj. Evi Diana Erry Nuradi)
2. Riau (Hj. Sisilita Arsyadjuliandi)
3. Lampung (Aprilani Yustin Ridho Ficardo)
4. Banten (Dra. HJ. Dewi Indriati Rano)
5. Jawa Barat (Dr. Netty Prasetyani, M.Si)
6. Daerah Istimewa Yogyakarta (Gusti Kanjeng Ratu Hemas)
7. Bali (Ni Made Ayu Putri)
8. Nusa Tenggara Barat (Hj, Erica Zainul Majdi)
9. Kalimantan Utara (Ir. Hj. Rita Irianto Lambrie, MP)
10. Kalimantan Selatan (Hj. Raudatul Jannah Sahbirin, SKM)
11. Sulawesi Utara (Ir. Ny. Rita M. Dondokambey-Tamuntuan)
12. Sulawesi Tengah (Hj. Zalzulmuda A. Djanggola, SH.,CN)
13. Gorontalo (Dra. Hj. Ida Syahidah Rusli Habibie, MH)
14. Maluku Utara (Hj. Faoniah H. Djauhar Kasuba, S.Pd.I)
15. Papua (Yulce W. Enembe, SH)
16. Jawa Timur (Dra. Hj. Nina Kirana Soekarwo, M.Si)

II. Bunda PAUD Kabupaten/Kota

1. Kabupaten Aceh Selatan (Hj. Cut Harnalis, SP)
2. Kabupaten Deli Serdang (Hj. Yunita Ashari Tambunan)
3. Kabupaten Agam (Yennovita)
4. Kabupaten Merangin (Hj. Hesnidar Haris, SE)
5. Kabupaten Bengkulu Tengah (Hj. Elvita Ferry Ramli)
6. Kabupaten Bangka (Hj. Mina Tarmizi, S.Ip.M.Si)
7. Kota Tanjung Pinang (Hj. Yuniarni Pustoko Weni, SH)
8. Kabupaten Indragiri Hilir (Hj. Zulaikhah Wardan, S.Sos, ME)

9. Kabupaten Lampung Tengah (Hj. Nussy Kalvia, ST, MM)
10. Kabupaten Lahat (Hj. Rukmi Kurnia Sismartianti, A.Md)
11. Kabupaten Serang (Hj. Ratu Tatau Chasanah, SE, M.Ak)
12. Kota Administrasi Jakarta Timur (Hj. Siti Syamsiah)
13. Kota Bogor (Yane Ardian Rachman, SE)
14. Kabupaten Banyumas (Hj. Erna Sulistyawati)
15. Kabupaten Sleman (Dra. Hj. Kustini)
16. Kabupaten Bondowoso (Hj. Faizah Amin Said Husni)
17. Kabupaten Buleleng (Aries Suradnyana)
18. Kota Mataram (Hj. Suryani Ahyar Abduh)
19. Kabupaten Kupang (drg. Christina Ngadilah Titu Eki, M.P.H)
20. Kabupaten Landak (Maria Bernadetha Adrianus, SH)
21. Kabupaten Bulungan (Dra. Hj. Titien Iriany Sudjati)
22. Kabupaten Kapuas (Ary Egahny Ben Bahat, SH)
23. Kota Balikpapan (Hj. Arita Rizal Efendi, SE)
24. Kabupaten Tapin (Hj. Ratna Ellyani, S.IP)
25. Kabupaten Polewali Mandar (Hj. Jumriah Ibrahim, SE)
26. Kabupaten Minahasa (Dr. Olga Singkoh, M.Hum)
27. Kabupaten Buol (Ir. Hj. Sri Djawiah A. Rauf)
28. Kabupaten Bualemo (Hj. Hartati Moha Pagau, S.Pd)
29. Kabupaten Jeneponto (Hj. Hamsiah Iksan, SE)
30. Kabupaten Kolaka (Hj. Herty Ahmad, SFEI)
31. Kabupaten Halmahera Utara (Hj. Nilam Sari Erawan, SE)

III. Bunda PAUD Kecamatan

- a. Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat (Kusmantari Apriyani, S.Pd)
- b. Kecamatan Pasanggahan, kota Administratif Jakarta Selatan (Laila Saphira Murni)
- c. Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang (Dra. Hj. Nur Solichah, M.Pd)

- d. Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak (Istiqamah)
- e. Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau (Atie Dieni)
- f. Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang (Hikmah Zemmy Hasz, SE)
- g. Kecamatan Banjar Barat, Kota Banjarmasin (Khusnul Khotimah Yuliani, S.Ip)
- h. Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo (Eladona Oktamina Sidiki, S.STO, M.Si)
- i. Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Sinjai (Dra, Hj. Darmawati, M.MM)

IV. Bunda PAUD Desa/Kelurahan

- a. Desa Tebing Kening, Kecamatan Armajaya, Kabupaten Bengkulu Utara (Sri Ernita Lili)
- b. Desa Dabo, Kecamatan Armajaya, Kabupaten Bengkulu Utara (Sri Ernita Lili)
- c. Desa Dabo, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga (Ratna Rilawati)
- d. Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta (Cristina Andhika Irawatu, S.STP)
- e. Desa Ngampilan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta (Maryuni, S.Sos)
- f. Desa Lamawolo, Kecamatan Ile Boleng, Kabupaten Flores Timur (Petronela Paru)
- g. Desa Pantok, Kecamatan Nang Taman, Kabupaten Sekadau (Suratmi)
- h. Kelurahan, Kecamatan Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan (Suci Mirdhatilah Bhakti, A.Md)
- i. Desa Sausu Gandasari, Kecamatan Sausu, Kabupaten Parigi Moutong (Masita)
- j. Desa Alata Karya, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara (Seska S. Lagina, S.Pd)
- k. Desa Siddo, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru (Yusri A., Ma.Pd.TK)

V. Organisasi Mitra

- a. Erni Guntarti Tjahyo Kumolo (Ketua Umum Tim Penggerak PPK Pusat)
- b. Dra. Hj. Siti Noordjanah Djohantini, M.M., M.Si (Pimpinan Pusat Aisyiyah)

- c. Dra. Khofifah Indar Parawansa (Pimpinan Pusat Muslimat Nahdatul Ulama)
- d. Dr.IrGiwoRubiantoWiyogo, M.Pd (Ketua umum Kongres Wanita Indonesia)
- e. Bahruddin (Ketua Yayasan Pendidikan Qaryah Thayyibah Indonesia)

VI. Sosok Pemerhati dan Peduli PAUD

- a. Dr. Gusnawirta Fasli, M.Pd (Yayasan Citra Pendidikan)
- b. Muhammad Ali (PTK PAUD Cahaya Sanane, Kab. Pangkep, Sulawesi Tengah)
- c. Maria Loretha (PAUD Percontohan Alam)
- d. Dr. Indrawati, M.ED (Lembaga Restu Bunda Pusat Terapi Terpadu A Plus, Malang, Jawa Timur)
- e. Dwi Cahyaningsih (Pengelola SPS Sengkuang, Kec. Bintan Pasir)
- f. Arumi Bachsin (Bunda PAUD Kab. Trenggalek, Jawa Timur)
- g. Drg. Cellica Nurrachadiana, MH (Bunda PAUD Kab. Karawang, Jawa Barat).

VII. Gugus Pendidikan Anak Usia Dini

1. Gugus III PAUD Terpadu Puspa Banga (Kecamatan Langsa Baro, Langsa, Aceh)
2. Gugus Kecamatan Lubuk Pakam (Kecamatan Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara)
3. Gugus PAUD II Cherry (Kecamatan Curup, Rejang Lebong Bengkulu)
4. Gugus PAUD Kejora (Kecamatan Pelepet Ilir, Bungo, Jambi)
5. Gugus I RA. Kartini (Kecamatan Sungai Liat, Banga, Bangka Belitung)
6. Gugus PAUD 1 Angrek (Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau)
7. Gugus Pandan Berduri (Kecamatan Renggat Barat, Indragiri Hulu, Riau)
8. Gugus 02 PAUD (Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, Banten)
9. Gugus PAUD Cempaka (Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta)
10. Gugus PAUD Anyelir (Kecamatan Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat)

11. Gugus PAUD Mawar (Kecamatan Bergas, Kab. Semarang, Jawa Tengah)
12. Gugus PAUD III Kecamatan Sleman (Kecamatan Sleman Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)
13. Gugus PAUD 06 Kecamatan Pacitan (Kecamatan Pacitan, Pacitan, Jawa Timur)
14. Gugus PAUD Jepun (Kecamatan Renon, Denpasar Selatan, Bali)
15. Gugus I PAUD Terpadu (Kecamatan Sekongkang, Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat)
16. Gugus IX (Kecamatan Singkawang Barat, Singkawang, Kalimantan Barat)
17. Gugus PAUD XI (Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan, Kalimantan Utara)
18. Gugus PAUD Maju Bersama (Kecamatan Tamban Catur, Kapuas, Kalimantan Tengah)
19. Gugus PAUDV Melati (Kecamatan Sangatta Utara, Kutai Timur, Kalimantan Timur)
20. Gugus PAUD Onyx (Kecamatan Banjary Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan)
21. Gugus PAUD Dahlia (Kecamatan Pendonga, Mamuju Utara, Sulawesi Barat)
22. Gugus PAUD Maju Bersama (Kecamatan Tondano Barat, Minahasa, Sulawesi Utara)
23. Gugus I Cemara (Kecamatan Luwuk Selatan, Banggai, Sulawesi Tengah)
24. Gugus Kreatuf (Kecamatan Lemito, Pahuwotu, Gorontalo)

25. Gugus I PAUD (Kecamatan Lanrisang, Pinrang, Sulawesi Selatan)
26. Gugus Kuncup Pembina (Kecamatan Kolaka, Kolaka, Sulawesi Tenggara)
27. Gugus Formanyira (Kecamatan Tidore Utara, Tidore Kepulauan, Maluku Utara)

Para pemenang dari masing-masing kategori dilihat dari penilaian motivasi, inovasi, dan kepedulian terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini serta mampu menjalin kerjasama dan dukungan dana dari organisasi mitra PAUD dalam rangka pengembangan, pembinaan, dan penyelenggaraan berbagai layanan PAUD berkualitas.

Selain menyaksikan penyerahan anugerah PAUD, Ibu Negara Iriana Joko Widodo juga berkesempatan meresmikan laman ruang guru PAUD dalam jaringan disingkat Anggun PAUD. "Bismillahirrahmanirrahim. Peluncuran laman ruang guru PAUD dalam jaringan, saya nyatakan dibuka," ujar Ibu Negara Iriana Joko Widodo. Laman Anggun PAUD ini memuat sejumlah bahan belajar sambil bermain, lagu anak, cerita rakyat, video pengajaran, video cerita, buku elektronik, permainan yang mendidik serta kurikulum dan standar PAUD. Bahan-bahan tersebut dapat diunduh dan diunggah oleh guru dan masyarakat serta tersedia secara multimedia tanpa koneksi internet sehingga diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru PAUD. Laman tersebut dapat diakses pada alamat: <http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/>.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya anak usia 3-6 tahun memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang berstandar Nasional, yang berkesetaraan gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	1. Jumlah dokumen penyelenggaraan HAN, Lomba dan Apresiasi	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

B. CAPAIAN REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Tahun 2016 untuk sasaran strategis “Berstandar Nasional, yang berkesetaraan Anak Usia 3-6 Tahun Memperoleh Layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota” sebesar Rp. 149.903.461.000,- (seratus empat puluh sembilan milyar sembilan ratus tiga juta empat ratus enam puluh satu ribu rupiah), yang tersebar ke 14 indikator kinerja kegiatan yang terdistribusi ke 20 output kegiatan.

Capaian realisasinya Direktorat Pembinaan PAUD Rp. 140.982.841.187 (seratus empat puluh milyar sembilan ratus delapan puluh dua juta delapan ratus empat puluh satu ribu seratus delapan puluh tujuh rupiah) mencapai persentase sebesar 94,05%. Capaian tahun ini, walaupun belum sesuai dari harapan tetapi semua kegiatan dan fisik mencapai 100%. Dalam hal

anggaran banyak terjadi efisiensi dikarenakan dengan adanya dua kali pemotongan anggaran selama tahun 2016.

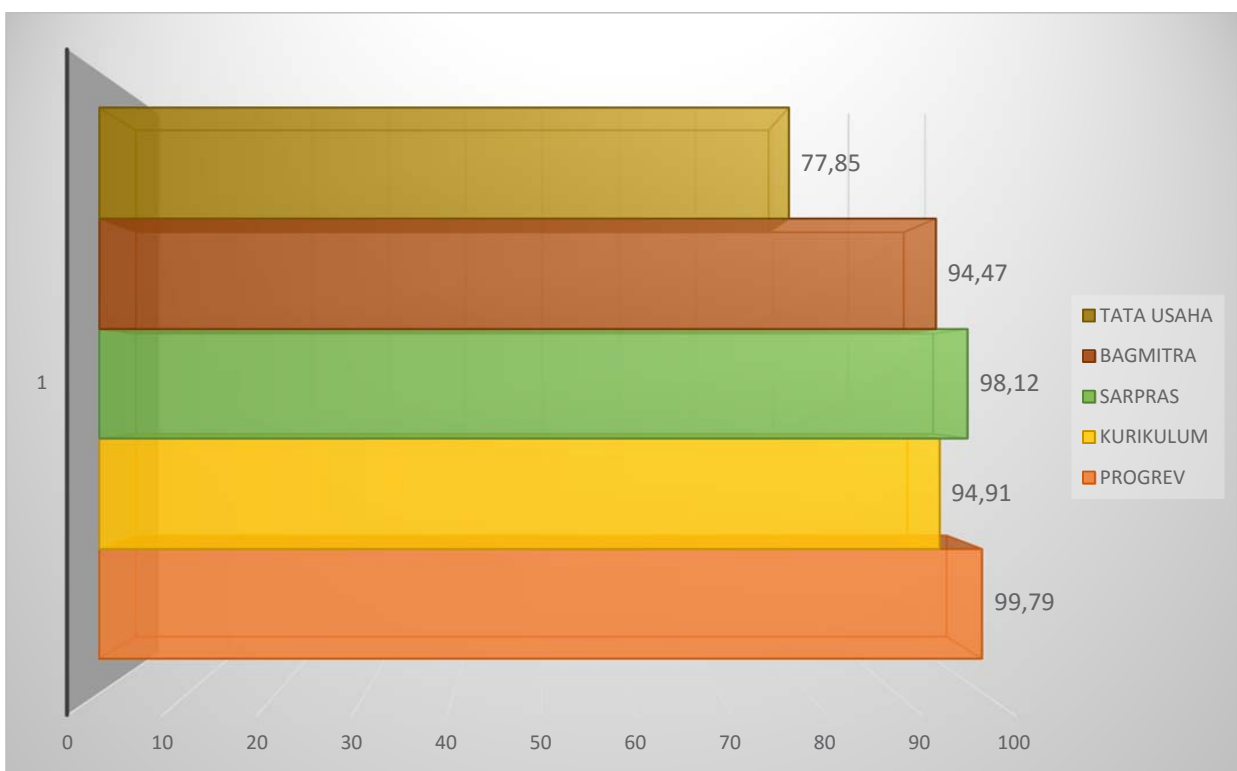
Anggaran Kegiatan Penyediaan Layanan PAUD pada tahun 2016 tersebar di empat subdit, dan TU. Implementasi program PAUD pada akhir tahun 2016 mampu menyerap alokasi dana yang disediakan sebesar 96,94%.

$$\frac{\text{Rp. 140.982.841.187}}{\text{Rp. 149.903.461.000}} \times 100\% = 94,05\%$$

Hal diatas menunjukkan bahwa kinerja daya serap keuangan sudah cukup bagus walaupun tidak sesuai dengan target dimana target adalah 100%, tetapi karena terdapat banyak efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

Khusus untuk dana di pusat, kondisi realisasi anggaran Direktorat Pembinaan PAUD per subdit pada tahun 2016 terlihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 5.
Realisasi Anggaran Per Subdit Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2016



BAB IV

Penutup

Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Pembinaan PAUD akhir tahun 2016 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Direktorat Pembinaan PAUD kepada semua elemen masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan nasional selama tahun 2016.

Segala upaya yang telah dilakukan, pelaksanaan program di lingkungan Direktorat PAUD sampai akhir tahun 2016 mampu mencapai daya serap anggaran 94,05%. Pencapaian dan realisasi

anggaran dan program tersebut cukup memuaskan karena untuk Ditjen PAUD dan Dikmas daya serap Dit. Pembinaan PAUD ada di urutan ketiga dan semua program utama dan nasional telah terselenggara dengan cukup baik.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas kinerja Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2016, selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk pencapaian target kinerja dan dari hasil penilaian ini dapat meningkatkan kinerja Direktorat Pembinaan PAUD selama tahun 2016 ini.



Lampiran



RENCANA KINERJA TAHUNAN TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Instansi/Unit Kerja : Direktorat Pembinaan PAUD

Tahun : 2016

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016
		TARGET
Berstandar Nasional, yang berkesetaraan Anak Usia 3-6 Tahun Memperoleh Layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	Lembaga PAUD memperoleh BOP PAUD untuk anak usia 3-6 Tahun	190.158 Lembaga
	1. BOP PAUD	190.158 Lembaga
	2. PAUD Khusus dan Layanan Khusus	166 Lembaga
	Jumlah lembaga PAUD terpadu pembina yang dibangun/revitalisasi	58 Lembaga
	1. Rehabilitasi Gedung	50 Lembaga
	2. Bantuan Pembangunan Gedung PAUD Baru	8 Unit
	Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T	55 Lembaga
	1. Penyelenggaraan PAUD di Daerah 3T	15 Lembaga
	2. Penyelenggaraan PAUD di Daerah Tanggap Darurat dan Pasca Bencana	40 Lembaga
	Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir	58 Lembaga
	1. Ruang Kelas Baru (RKB) PAUD	58 Lembaga
	Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE	460 Lembaga
	1. Alat Permainan Edukatif (APE)	400 Lembaga
	2. Sarana Pembelajaran PAUD	60 Lembaga
	Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD	2.210 Lembaga
	1. Bantuan PKG PAUD	2.210 Lembaga
	Jumlah dokumen NSPK PAUD	15 Dokumen
	1. Norma Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan PAUD	15 Dokumen
	Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	1 Unit
	1. Layanan Perkantoran	12 Bulan
	2. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	62 Unit
	3. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	86 Unit
	4. Gedung/Bangunan	600 M ²
	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi pelaksanaan rencana	2 Dokumen
	1. Dokumen Perencanaan, Koordinasi, Sosialisasi, Pengawasan, Evaluasi dan Monitoring	2 Dokumen
	Jumlah dokumen keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan BMN	4 Dokumen
	1. Dokumen Kepegawaian, Keuangan dan Ketatausahaan	4 Dokumen
	Kabupaten/kota yang menyelenggarakan rintisan wajib PAUD	5 kab/kota
	1. Dokumen Koordinasi dan Sosialisasi	5 kab/kota
	Kabupaten/kota yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD	100 kab/kota
	1. Sarana Implementasi Kurikulum PAUD 2013	100 Lembaga
	Jumlah lembaga PAUD baru yang terbentuk	350 Lembaga
	1. Lembaga PAUD Baru	350 Lembaga
	Jumlah dokumen penyelenggaraan HAN, Lomba dan Apresiasi	1 Dokumen
	1. Organisasi Mitra PAUD yang Memperoleh Penguatan	1 Dokumen



Perjanjian Kinerja Tahun 2016
Direktur Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
dengan
Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

TUGAS

Melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini.

FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas sebagai Direktur Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawab, saya akan:

1. Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;
2. Melakukan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;
3. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter peserta didik pendidikan anak usia dini;
4. Memfasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan pendidikan anak usia dini;
5. Memberi pertimbangan dalam pemberian izin penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan pendidikan anak usia dini kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia, serta kerja sama di bidang pendidikan anak usia dini;
6. Memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan anak usia dini;
7. Melakukan Koordinasi dalam penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan anak usia dini;
8. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan anak usia dini;
9. Memantau pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan anak usia dini; dan
10. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan administrasi Direktorat.

TARGET CAPAIAN

PROGRAM: PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT

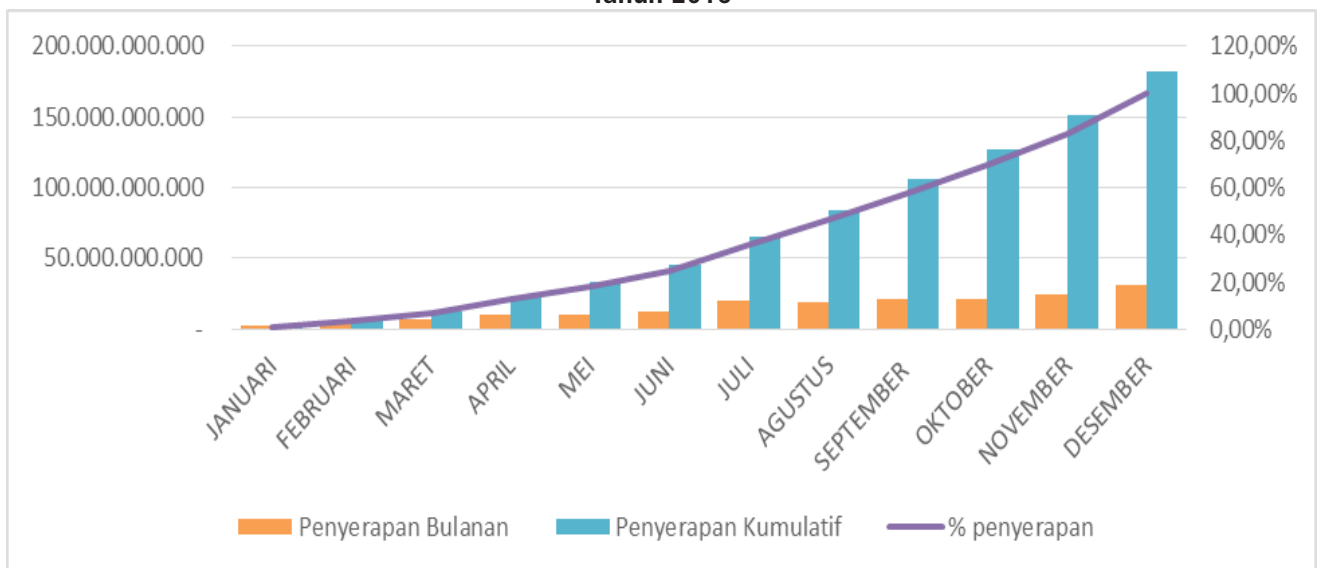
KEGIATAN: PENYEDIAAN LAYANAN PAUD

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016	
		TARGET	ANGGARAN
Berstandar Nasional, yang berkesetaraan Anak Usia 3-6 Tahun Memperoleh Layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang gender, berwawasan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan (ESD) di seluruh provinsi, kabupaten dan kota	Lembaga PAUD memperoleh BOP PAUD untuk anak usia 3-6 Tahun	190.158 Lembaga	13.371.800.000
	1. BOP PAUD	190.158 Lembaga	648.800.000
	2. PAUD Khusus dan Layanan Khusus	166 Lembaga	12.723.000.000
	Jumlah lembaga PAUD terpadu pembina yang dibangun/revitalisasi	58 Lembaga	7.401.046.000
	1. Rehabilitasi Gedung	50 Lembaga	7.052.746.000
	2. Bantuan Pembangunan Gedung PAUD Baru	8 Unit	348.300.000
	Jumlah lembaga PAUD terpadu yang dibangun/revitalisasi di daerah 3T	55 Lembaga	7.433.950.000
	1. Penyelenggaraan PAUD di Daerah 3T	15 Lembaga	4.574.850.000
	2. Penyelenggaraan PAUD di Daerah Tanggap Darurat dan Pasca Bencana	40 Lembaga	2.859.100.000
	Jumlah Ruang Kelas PAUD yang dibangun termasuk meubeleir	58 Lembaga	10.795.344.000
	1. Ruang Kelas Baru (RKB) PAUD	58 Lembaga	10.795.344.000

Lembaga PAUD yang memperoleh bantuan sarana pembelajaran, termasuk APE	460 Lembaga	9.181.738.000
1. Alat Permainan Edukatif (APE)	400 Lembaga	4.000.000.000
2. Sarana Pembelajaran PAUD	60 Lembaga	5.181.738.000
Pusat Kegiatan Gugus (PKG) yang memperoleh bantuan Gugus PAUD	2.210 Lembaga	23.706.450.000
1. Bantuan PKG PAUD	2.210 Lembaga	23.706.450.000
Jumlah dokumen NSPK PAUD	15 Dokumen	12.829.179.000
1. Norma Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan PAUD	15 Dokumen	12.829.179.000
Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	1 Unit	14.801.445.000
1. Layanan Perkantoran	12 Bulan	13.151.445.000
2. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	62 Unit	600.000.000
3. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	86 Unit	700.000.000
4. Gedung/Bangunan	600 M ²	350.000.000
Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi pelaksanaan rencana	2 Dokumen	14.511.625.000
1. Dokumen Perencanaan, Koordinasi, Sosialisasi, Pengawasan, Evaluasi dan Monitoring	2 Dokumen	14.511.625.000
Jumlah dokumen keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan BMN	4 Dokumen	1.578.300.000
1. Dokumen Kepegawaian, Keuangan dan Ketatausahaan	4 Dokumen	1.578.300.000
Kabupaten/kota yang menyelenggarakan rintisan wajib PAUD	5 kab/kota	2.208.968.000
1. Dokumen Koordinasi dan Sosialisasi	5 kab/kota	2.208.968.000
Kabupaten/kota yang melaksanakan kurikulum 2013 PAUD	100 kab/kota	9.807.475.000
1. Sarana Implementasi Kurikulum PAUD 2013	100 Lembaga	9.807.475.000
Jumlah lembaga PAUD baru yang terbentuk	350 Lembaga	18.242.941.000
1. Lembaga PAUD Baru	350 Lembaga	18.242.941.000
Jumlah dokumen penyelenggaraan HAN, Lomba dan Apresiasi	1 Dokumen	3.439.800.000
1. Organisasi Mitra PAUD yang Memperoleh Penguatan		3.439.800.000

Jumlah anggaran program Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat untuk kegiatan Penyediaan Layanan PAUD sebesar Rp. 182.113.924.000,-

Rencana Penyerapan Anggaran Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2016



KOMPONEN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
Penyerapan Bulanan	1.912.196.202	4.079.351.898	6.756.426.580	10.089.111.390	10.471.550.630	11.892.039.237	19.886.840.501	19.449.767.083	21.161.637.969	21.270.906.323	24.093.672.145	31.050.424.042
Penyerapan Kumulatif	1.912.196.202	5.991.548.100	12.747.974.680	22.837.086.070	33.308.636.700	45.200.675.937	65.087.516.438	84.537.283.521	105.698.921.490	126.969.827.813	151.063.499.958	182.113.924.000
% penyerapan	1,05%	3,29%	7,00%	12,54%	18,29%	24,82%	35,74%	46,42%	58,04%	69,72%	82,95%	100,00%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal PAUD
dan Pendidikan Masyarakat



Harris Iskandar

Jakarta, 4 Agustus 2016

Direktur Pembinaan PAUD



R. Ella Yulaelawati